

**ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI  
AKADEMIK MAHASISWA IAIN TAKENGON**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh

ERSA HAYATUL RIFKY. S

NIM. 180503146

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora  
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH

2023 M/1445 H

**ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI  
AKADEMIK MAHASISWA IAIN TAKENGON**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Studi Ilmu Perpustakaan

**Diajukan oleh :**

**ERSA HAYATUL RIFKY.S**

NIM. 180503146

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan

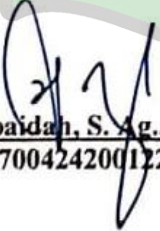
**Disetujui Oleh :**

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Zubaidah, S. Ag., M. Ed**  
NIP. 19700424200122001

  
**Nurul Rahmi, S. IP., M.A**  
NIDN 2031079202

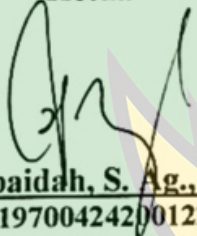
# SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan  
Di Nyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal  
Rabu/26 Juli 2023  
08 Muharram 1445 H  
Darussalam – Banda Aceh

## Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua



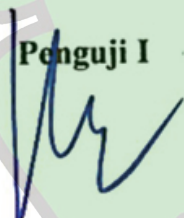
Dr. Zubaidah, S. Ag., M. Ed  
NIP. 19700424200122001

Sekretaris



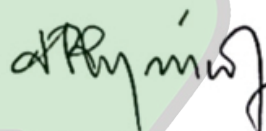
Nurul Rahmi, S. IP., M.A  
NIDN. 2031079202

Penguji I



Drs. Saifuddin A. Rasvid, M.L.I.S  
NIP. 196002052000031001

Penguji II

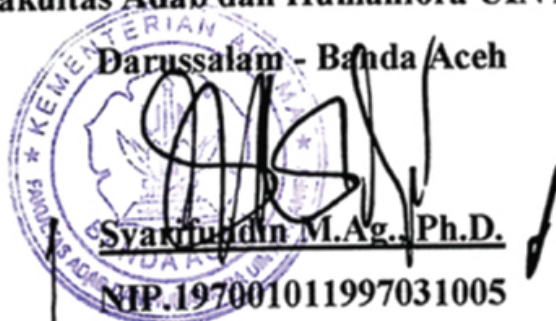
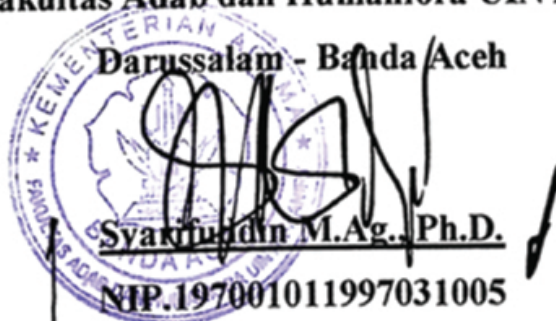


Nurhayati Ali Hasan, M.LIS  
NIP. 197307281999032002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar - Raniry

Darussalam - Banda Aceh



Syarifuddin M. Ag., Ph.D.  
NIP. 197001011997031005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ersa Hayatul Rifky, S

NIM : 180503146

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Pemenuhan Kebutuhan Informasi Akademik Mahasiswa IAIN Takengon

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 23 Juli 2023  
Yang membuat pernyataan,

AR - RA  
METERAL  
TEMPEL

2106BAKX520253176

Ersa Hayatul Rifky. S

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, berkat Rahmat dan Karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Pemenuhan Kebutuhan Informasi Akademik Mahasiswa IAIN Takengon**”. Shalawat beserta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan umatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat, guna memperoleh gelar sarjana pada Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Ucapan terimakasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, Almarhum Ayahanda tercinta Saifullah.S, dan Ibunda tercinta Ainal Mardhiah yang telah mencurahkan kasih dan sayangnya, semangat dan berbagai motivasi serta terimakasih yang terhingga atas do'a yang selalu dipanjatkan untuk penulis.
2. Seluruh keluarga besar yaitu terkhusus tante tersayang Fitri, kakak Nadiatul Rifky.S, adik-adik terkasih serta ayah sambung saya dan seluruh keluarga besar yang senantiasa membantu memberi semangat serta dukungan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi ini hingga akhir.
3. Ibu Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed. selaku pembimbing I dan Ibu Nurul Rahmi S. IP., M.A selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Syaifuddin A. Rasyid, M. L.I.S selaku penguji I dan Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.L.I.S selaku penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS selaku Pimpinan dan Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Bapak Syarifuddin selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Staf pengajar/dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang membantu, mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang luas kepada saya.
8. Bapak Muhadi S.Ag selaku Kepala Perpustakaan IAIN Takengon serta Ibu Sirna Dewi A.Md dan Ibu Liswarti A.Md selaku pustakawan dan bapak Salwan A.Md selaku Staf Administrasi Perpustakaan IAIN Takengon. Terakhir kepada dan para mahasiswa/i IAIN Takengon yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat tercinta yang selama ini mendukung dan menemani penulis, terima kasih kepada: Nori Sinthani, Nora Zahrah, Aufa Febryna, Rizkan Helmi, Sahisra Wanriski, Raendra Fahlevi, Grup Bfo-Ants, Fenika Vazira, Sacky Akbar, Rizky Aries Munandar dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat serta banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

10. Seluruh teman teman Ilmu Perpustakaan Letting 2018, terimakasih atas motivasi dan kebersamaan yang telah kita lewati dan semoga menjadi kenangan terindah bagi penulis.

11. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan, bantuan, dan dorongan semangat yang telah semua pihak berikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan tersebut. Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan selanjutnya agar dapat berguna bagi agama, bangsa dan negara. Semoga apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Dan semoga segalanya dapat menjadi berkah bernilai ibadah.

Banda Aceh, 24 Juli 2023  
Penulis,

Ersa Hayatul Rifky.S

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Penjelasan Istilah.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Pustaka.....	14
B. Kebutuhan Informasi .....	19
C. Pengertian Pemustaka .....	30
D. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Rancangan Penelitian .....	43
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	45
C. Fokus Penelitian.....	45
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	52
G. Kredibilitas Data .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	56
B. Hasil Penelitian .....	61
C. Pembahasan .....	77



<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>85</b>
A. Simpulan .....	85
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>91</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>100</b>



## DAFTAR TABEL

Table 4.1 Jumlah Koleksi di Perpustakaan IAIN Takengon.....	58
Table 4.2 Data Kualifikasi Staff Perpustakaan .....	61
Table 4.3 Jumlah SDM Berdasarkan Jabatan .....	61
Table 4.4 Jumlah Pegawai Perpustakaan Berdasarkan Pendidikan .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Perpustakaan IAIN Takengon
- Lampiran 4 : Lembaran Observasi Penelitian
- Lampiran 5 : Lembar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 6 : Lembar Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Pemenuhan Kebutuhan Informasi Akademik Mahasiswa IAIN Takengon dengan tujuan penelitian untuk mengetahui kebutuhan informasi akademik mahasiswa di perpustakaan IAIN Takengon dan untuk mengetahui kendala yang di hadapi oleh perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa pada Perpustakaan IAIN Takengon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan teknik *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel penelitian. Subjek penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan, Pustakawan Perpustakaan IAIN Takengon, dan pihak pemustaka atau mahasiswa IAIN Takengon. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa di Perpustakaan IAIN Takengon secara umum mahasiswa merasa kebutuhannya belum terpenuhi dengan baik di karenakan ketersediaan bahan pustaka, sumber informasi dan teknologi komunikasi yang belum relevan dan lengkap untuk memenuhi kebutuhan kognitif, dan integrasi personal bagi kebutuhan akademik mahasiswa. Namun pada kebutuhan afektif dapat terpenuhi. Perpustakaan belum mampu memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa karena keterbatasan bahan dan sumber informasi yang tersedia. Perpustakaan IAIN hanya menyediakan ketersediaan koleksi buku, skripsi, beberapa koleksi tesis saja pada perpustakaan untuk menjadi bahan rujukan. Hambatan dan kendala yang di alami mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi diantaranya adalah keterbatasan koleksi buku, sumber informasi, keterbatasan aksesibilitas, serta tidak adanya teknologi seperti sistem teknologi dan jaringan komputer, atau kurangnya pemeliharaan dan peningkatan teknologi yang memadai menjadi faktor penghambat bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan akademiknya. Masalah anggaran dana dan kurangnya tenaga kerja tersebut menjadi salah satu faktor penghambat bagi perpustakaan dalam mengembangkan perpustakaan untuk menyediakan dan memenuhi kebutuhan informasi akademik bagi mahasiswa.

**Kata Kunci: Informasi, Pemenuhan Kebutuhan Informasi Akademik Mahasiswa, Perpustakaan.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, informasi telah berkembang sangat pesat dan menjadi kebutuhan utama manusia. Bersamaan dengan pertumbuhan serta pergantian era tersebut, informasi menjadi suatu hal yang sangat berarti serta diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, setiap individu memerlukan informasi baik dalam menunjang kegiatan yang dilakukan serta agar terpenuhinya kebutuhan informasi. Perihal ini menandakan jika informasi ialah pengetahuan bersama yang sudah dikomunikasikan oleh individu lain ataupun diperoleh lewat hasil penelusuran, dengan demikian bisa dikatakan jika informasi ialah kebutuhan utama bagi masing-masing individu.

Dalam konteks ilmu informasi, kebutuhan akan informasi muncul ketika individu menyadari bahwa mereka tidak memiliki atau kekurangan pengetahuan untuk mencapai tujuan, menjawab pertanyaan dan sebagainya. Kebutuhan informasi muncul akibat kesenjangan tersebut dan individu akan berusaha mencari informasi yang dibutuhkannya agar segera terpenuhi.<sup>1</sup>

Line Mourse menyatakan bahwa kebutuhan informasi adalah suatu informasi yang sebaiknya dimiliki seseorang dalam melakukan pekerjaan baik penelitian, pendidikan dan juga sebagai hiburan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Anies Dwi Cahyani dan Lydia Christiani, 'Kebutuhan Informasi Siswa Di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Surakarta', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4.2 (2015), hlm. 8 Diakses Pada 3 September 2022 Dari Situs : <https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jip/Article/View/9500>.

<sup>2</sup> Khoirun Nisa', 'Analisis Kebutuhan Informasi ( *Information Need Assessment*) Mahasiswa Baru FISIP Universitas Airlangga', *Repository Unair*, (2019) hlm.12. Diakses Pada Tanggal 3 September 2022 Dari Situs <http://Repository.Unair.Ac.Id/Id/Eprint/81360>.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh seseorang untuk membantu dalam menyelesaikan kegiatan yang sedang dilakukan khususnya bidang pendidikan dan penelitian.

Kebutuhan informasi khususnya pada tingkat pendidikan ialah kebutuhan utama yang harus digunakan tiap harinya. Kebutuhan informasi dapat menjadi permasalahan bila kebutuhan tersebut tidak bisa diformulasikan secara baik sehingga tidak bisa terpenuhi. Kebutuhan informasi begitu berarti karena berhubungan erat dengan aktivitas setiap hari. Pada realitasnya kebutuhan individu dengan individu lain tentu berbeda, perihal itu disebabkan perbandingan atensi serta tugas dari tiap- tiap orang.<sup>3</sup> Kenyataannya seluruh individu dipastikan akan berupaya dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Apalagi para mahasiswa senantiasa haus dan harus mendapatkan berbagai informasi dalam proses pembelajaran mahasiswa diharuskan mengupdate kebutuhan informasi akademik.

Kebutuhan informasi ialah latihan untuk mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuannya. Permasalahan yang ditujukan untuk mereka menjadi latihan untuk menciptakan suatu solusi ataupun jawabannya, kemudian solusi tersebut menjadi pengetahuan baru untuk mahasiswa sendiri. Maka informasi di era ini tidak hanya selaku bahan tambahan saja namun adalah bagaikan bahan yang menjadi aspek utama untuk memastikan keberhasilan ataupun kegagalan

---

<sup>3</sup> H Supriyatno, 'Perpustakaan Sebagai Tempat Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir: Studi Kasus Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN', *Journal Of Academic Librarianship*, 4.1 (2020), hlm. 80. Diakses Pada Tanggal 29 November 2022. Dari Situs : <http://Journals.Apptisjatim.Org/Index.Php/Ijal/Article/View/81>.

sebuah informasi.<sup>4</sup> Oleh sebab itu, informasi wajib diorganisasikan dengan baik sebab informasi merupakan data yang diolah ke suatu hal yang lebih bermanfaat, lebih berarti serta berguna untuk penggunaannya.

Mahasiswa dalam proses belajar mengajar dituntut dapat memenuhi berbagai macam pengetahuan dan keterampilan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam kurikulum dan diwujudkan dalam bentuk mata kuliah, baik mata kuliah pilihan ataupun mata kuliah wajib serta sumber dan media informasi apa saja yang akan digunakan mahasiswa dalam membantu memenuhi pengetahuan. Ketika seseorang mulai merasa membutuhkan sebuah informasi, mencari dan menemukan sumber yang digunakan adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memenuhi pengetahuan akan sebuah informasi yang dibutuhkan.<sup>5</sup>

Mahasiswa akan mengalami kesulitan jika informasi yang dibutuhkan tidak sesuai dengan kebutuhannya. Mahasiswa cenderung memilih sumber informasi di tempat lain yang mereka kehendaki agar mampu memenuhi kebutuhan informasi di dalam bidang akademik yang dibutuhkan. Ketika kebutuhan informasi tidak dapat terpenuhi maka akan menghambat mahasiswa dalam memperoleh informasi dan menjadi masalah karena mahasiswa menghadapi kebutuhan informasi setiap saat dalam proses belajar. Kendala tersebut dikarenakan mahasiswa kesulitan menemukan informasi yang

---

<sup>4</sup> Dea Ramadhan Nugroho And Jazimatul Husna, 'Kepuasan Peneliti Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Koleksi Manuskrip Di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8.1(2019), hlm.64. Diakses Pada Tanggal 28 November 2022. Dari Situs : <https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jip/Article/View/26779>

<sup>5</sup> *Ibid.*

dibutuhkan atau salah dalam memilih berbagai informasi. Salah satu sarana pemenuhan kebutuhan informasi bagi mahasiswa adalah perpustakaan.<sup>6</sup>

Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut juga sebagai pusat atau jantung dalam perguruan tinggi. Perpustakaan berkewajiban melayani kebutuhan pemustaka untuk memenuhi ketersediaan informasi dalam menunjang akademik, maka perpustakaan memiliki peran utama sebagai penunjang kebutuhan informasi suatu lembaga, khususnya perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi mempunyai peran untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan.<sup>7</sup>

Perpustakaan berkewajiban menyediakan berbagai informasi bagi pemustaka. Pemustaka merupakan istilah yang biasa digunakan untuk pengunjung perpustakaan. Perpustakaan saat ini telah menjadi wadah pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekseasi, pelestarian budaya bangsa dan memberikan berbagai layanan jasa lainnya.<sup>8</sup> Agar perpustakaan dapat memberikan layanan yang maksimal maka perpustakaan harus menyediakan layanan dan koleksi yang dibutuhkan mahasiswa demi terwujudnya visi, misi serta tujuan yang ingin dicapai perguruan tinggi yang menaunginya. Salah satu komponen penting perpustakaan adalah koleksi,

---

<sup>6</sup> H Supriyatno, 'Perpustakaan Sebagai Tempat Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir: Studi Kasus Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN', *Journal Of Academic Librarianship*, 4.1 (2020), hlm. 40. Diakses Pada Tanggal 29 November 2022. Dari Situs : <http://Journals.Appitsjatim.Org/Index.Php/Ijal/Article/View/81>

<sup>7</sup> Oktavianus Edo Borneo Putra, Antonius Totok Priadi." *Evaluasi Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak*". Program Studi Diploma Perpustakaan Fkip Universitas Tanjungpura. Pontianak (2021), hlm. 54. Diakses Pada Tanggal 4 Oktober 2022 Dari Situs <https://Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/Jdpdpb/Article/View/46565>

<sup>8</sup> Christiana Damaiyanti, 'Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang', *Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang*, 2018. Diakses Pada Tanggal 4 Oktober 2022. Dari Situs <https://News.Ge/Anakliis-Porti-Aris-Oveynis-Momava>.



tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak akan mampu memberikan kepuasan pelayanan yang baik bagi penggunanya. Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan informasi anggotanya, karena pada dasarnya tugas dan fungsi perpustakaan yang bersifat inovatif.<sup>9</sup>

Dalam Undang Undang No.43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam bentuk berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan.<sup>10</sup> Selain itu koleksi perpustakaan juga dikatakan sebagai bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dilayankan, disebarluaskan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasinya ataupun disimpan sebagai deposit penerbitan yang telah diterbitkan sebagai koleksi preservasi untuk memudahkan dalam temu kembali terhadap informasi yang sewaktu-waktu dibutuhkan.

Serta merujuk pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi pada pasal 2 menetapkan standar koleksi perpustakaan: Koleksi perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak, digital dan/atau karya rekam terdiri atas fiksi dan non fiksi. Koleksi non fiksi terdiri atas buku

---

<sup>9</sup> Luthfi Hanif dan Ika Krismayani, 'Relevansi Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Di Perpustakaan Pusat Universitas Pgris Semarang', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7.2 (2018), hlm. 201. Diakses Pada Tanggal 7 Oktober 2022 Dari Situs <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22905>

<sup>10</sup> UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 43 TAHUN 2007 TENTANG PERPUSTAKAAN, 2007

wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian, dan literatur kelabu.<sup>11</sup>

Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Tujuan utama didirikan Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah untuk membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya, yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi).<sup>12</sup>

Hakikat informasi akademik yang harus ada pada perpustakaan adalah penyediaan segala bentuk bahan pustaka secara tepat dan akurat sesuai kebutuhan pemustaka dan penyediaan berbagai sarana penelusuran informasi. Selain menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan pemustaka, perpustakaan juga harus menyediakan sarana temu balik yang dapat memudahkan pemustaka untuk mencari bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan informasi akademik yang dibutuhkan pemustaka. Berpedoman pada hakikat di atas, dengan berorientasi kepada pemustaka maka layanan informasi akademik mahasiswa pada perpustakaan diselenggarakan dengan tujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka secara tepat dan akurat, yaitu melalui penyediaan bahan pustaka dan penyediaan sarana penelusurannya.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> R. Rismayeti, 'Perpustakaan Perguruan Tinggi: Pedoman, Pengelolaan Dan Standarisasi', *Jurnal Ilmu Budaya Unilak*, Vol.09 No. 02 2013, hlm. 106. Diakses Pada Tanggal 13 Oktober 2022. Dari Situs <https://Www.Neliti.Com/Id/Publications/100014/Perpustakaan-Perguruan-Tinggi-Pedoman-Pengelolaan-Dan-Standarisasi>

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di perpustakaan IAIN Takengon pustakawan menyatakan bahwa koleksi yang ada diperpustakaan selama rentan waktu 3 (tiga) tahun terakhir koleksi bahan pustaka tidak ter up-date atau tidak adanya pembaruan bahan pustaka. Pengadaan bahan pustaka hanya pada hibah mahasiswa yang sesuai jurusan masing masing serta penyerahan skripsi mahasiswa akhir. Dan pada sistem penemuan kembali Perpustakaan IAIN Takengon masih menggunakan sistem manual serta tidak adanya OPAC untuk menudukung temu kembali bahan pustaka dengan mudah.

Hal tersebut jika merujuk Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi pada pasal 2 menetapkan standar koleksi perpustakaan : Perpustakaan melakukan cacah ulang koleksi perpustakaan paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun untuk mengupdate bahan koleksi terbaru guna memenuhi kebutuhan informasi dan penambahan koleksi sekurang-kurangnya 2% dari jumlah judul atau minimal dua ratus judul per tahun dipilih mana yang paling besar.<sup>13</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada observasi awal dengan mahasiswa IAIN Takengon menyatakan bahwa koleksi Perpustakaan IAIN Takengon masih kurang sesuai dengan perkembangan zaman atau tidak ter up-date dengan baik sehingga mahasiswa mengalami hambatan dalam proses pemenuhan informasi yang dibutuhkan guna untuk memenuhi

---

<sup>13</sup> *Ibid.*

kebutuhan akademik seperti menyelesaikan tugas perkuliahan dengan referensi koleksi terbaru. Koleksi yang ada kebanyakan sudah ketinggalan zaman, padahal perkembangan informasi mengenai materi perkuliahan setiap harinya selalu baru serta semakin berkembang dan kompleks dan sebagian koleksi yang ada di perpustakaan kurang relevan dengan informasi yang mereka cari dan tidak memadai sebagai bahan rujukan untuk tugas perkuliahan. Sedangkan kebanyakan sumber informasi yang digunakan mahasiswa ialah koleksi perpustakaan seperti buku teks, buku umum, buku referensi, jurnal, karya ilmiah dan internet.

Dengan demikian jika melihat pada pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa berdasarkan jenis dan sumber informasi apa yang digunakan menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan bahan pustaka yang relevan dan update untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berkaitan dengan tugas perkuliahan, ulangan, ujian akhir, kerja praktek, kunjungan lapangan, kegiatan ekstrakurikuler, referensi tugas akhir dan kegiatan lainnya.

Menyikapi permasalahan tersebut, Perpustakaan Perguruan Tinggi selaku penyedia informasi, dituntut untuk peka dalam menyediakan koleksi dan sumber lainnya untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan mahasiswa dalam memenuhi tugas akademik.<sup>14</sup> Sebagaimana yang dipaparkan sebelumnya bahwa koleksi merupakan hal yang penting untuk memenuhi kebutuhan informasi. Perpustakaan baiknya dapat menyelami kebutuhan

---

<sup>14</sup> Supriyatno. H, 'Perpustakaan Sebagai Tempat Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir: Studi Kasus Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN', *Journal Of Academic Librarianship*, 4.1 (2020), hlm.22. Di Akses Pada 09 Oktober 2022. Dari Situs <http://Journals.Apptisjatim.Org/Index.Php/Ijal/Article/View/81>

informasi mahasiswa sebagai acuan untuk pengadaan koleksi perpustakaan atau disebut dengan analisis kebutuhan informasi. Menganalisis kebutuhan informasi merupakan langkah tepat untuk membantu pustakawan dalam menyediakan informasi yang relevan dengan kebutuhan informasi pemustaka, khususnya untuk kebutuhan informasi akademik mahasiswa.

Berlandaskan latar belakang masalah di atas sehingga penulis tertarik untuk meneliti mengenai permasalahan ini dengan judul penelitian: “Analisis Pemenuhan Kebutuhan Informasi Akademik Mahasiswa IAIN Takengon”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terpapar pada pembahasan latar belakang sebelumnya diketahui rumusan masalahnya adalah

1. Bagaimana pemenuhan informasi akademik mahasiswa di perpustakaan?
2. Apa saja kendala yang di hadapi oleh perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kebutuhan informasi akademik mahasiswa di perpustakaan IAIN Takengon
2. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi oleh perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa pada Perpustakaan IAIN Takengon

## **D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai kebutuhan informasi akademik yang dibutuhkan mahasiswa dan sebagai bahan untuk peningkatan Ilmu Informasi dan Perpustakaan.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi perpustakaan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran yang berguna kepada perpustakaan dalam meningkatkan mutu dan fasilitas, sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perpustakaan dalam memberi pelayanan akan kebutuhan informasi kepada mahasiswa dan mahasiswi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai kebutuhan informasi akademik mahasiswa.

## **E. Penjelasan Istilah**

Sebelum membahas permasalahan dalam karya tulis ini terlebih dahulu penulis menjelaskan pengertian istilah istilah yang tertera dalam judul skripsi ini, agar tidak terjadi kekeliruan yang dimaksud. Adapun istilah tersebut adalah:

## 1. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Pengertian Analisis dapat juga diartikan sebagai usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.<sup>15</sup>

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>16</sup>

Berdasarkan pengertian analisis di atas, analisis yang di maksud peneliti pada penelitian ini adalah bukan hanya sekedar penelusuran atau penyelelidikan, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan menggunakan pemikiran yang kritis untuk menganalisis dan menguraikan bagaimana kebutuhan akademik mahasiswa IAIN Takengon terpenuhi atau tersedia di perpustakaan dan mengetahui penyebabnya guna untuk memperoleh kesimpulan dari apa yang ditaksir.

---

<sup>15</sup> Heriyanto, 'Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data Untuk Penelitian Kualitatif', *Anuva*, 2.3 (2018), hlm.317. Diakses Pada Tanggal 14 Oktober 2022 pada Situs <https://Doi.Org/10.14710/Anuva.2.3.317-324>

<sup>16</sup> Aplikasi Kbbi Offline

## 2. Kebutuhan Informasi Akademik

Setiap manusia memerlukan informasi. Seorang akademisi, ilmuwan, peneliti dan masyarakat pada umumnya memerlukan informasi. Informasi diperlukan manusia untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapinya. Mahasiswa membutuhkan informasi untuk keperluan tugas-tugas akademiknya, ilmuwan dan peneliti memerlukan informasi untuk memperkaya pembahasan terhadap masalah yang sedang atau akan diteliti. Untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan informasinya, seorang biasanya mendatangi pusat-pusat informasi seperti perpustakaan, pusat dokumentasi, lembaga arsip, dan lain-lain.<sup>17</sup>

Informasi akademik mahasiswa mencakup berbagai aspek terkait dengan kegiatan akademik dan pendidikan mereka di perguruan tinggi atau institusi pendidikan lainnya. Berikut adalah beberapa jenis informasi akademik yang penting untuk mahasiswa:<sup>18</sup>

- a. Informasi Program Studi: Informasi tentang program studi yang di ikuti, termasuk deskripsi program, mata kuliah yang harus diambil, dan prospek karir setelah lulus.
- b. Materi Perkuliahan: Informasi tentang materi perkuliahan, buku teks yang direkomendasikan, sumber belajar, dan bahan ajar lainnya yang relevan dengan mata kuliah yang diambil.

---

<sup>17</sup> Samiyati Samiyati, Isti Suratmi, And Jody Santoso, 'Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Dan Prestasi Akademis Mahasiswa', *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1.1 (2021), hlm.38. Diakses Pada 16 Oktober 2022 Dari Situs <https://Doi.Org/10.24821/Jap.V1i1.5915>

<sup>18</sup> Khoirun Nisa', 'Analisis Kebutuhan Informasi ( Information Need Assessment) Mahasiswa Baru FISIP Universitas Airlangga', *Repository Unair*, (2019) hlm.12 .Diakses Pada Tanggal 3 September 2022. Dari Situs <http://Repository.Unair.Ac.Id/Id/Eprint/81360>



- c. Tugas: Informasi mengenai tugas-tugas yang harus diselesaikan, materi mata kuliah atau ujian dan tugas akhir mahasiswa.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi akademik yang di maksud peneliti pada penelitian ini adalah kebutuhan informasi akademik tentang bagaimana mahasiswa mengerjakan tugas perkuliahan, mencari informasi untuk menyusun skripsi, dan informasi untuk menambah pengetahuan mahasiswa dan bagaimana proses belajar mengajar mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang di berikan dapat terpenuhi dengan sumber yang digunakan. Kebutuhan informasi akademik yang berhubungan dengan sumber informasi dari koleksi buku, jurnal, dan sumber informasi lainnya yang ada pada Perpustakaan IAIN Takengon sehingga mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan informasi akademik yang di butuhnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa literatur yang telah penulis telusuri, terdapat beberapa kajian yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Walaupun demikian, terdapat perbedaan fokus penelitian, variabel, objek dan lokasi. Penelitian yang telah dilakukan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

Pertama, artikel yang berjudul “Analisis Kebutuhan Informasi (*Information Need Assessment*) Mahasiswa Baru FISIP Universitas Airlangga” oleh Khoirun Nisa pada tahun 2019. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kebutuhan informasi mahasiswa baru FISIP dengan terindikasinya tingkat keterpakaian koleksi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang rendah. Peneliti menggunakan konsep dari David Nicholas untuk menggambarkan karakteristik kebutuhan informasi dan hambatan yang dialami ketika memenuhi kebutuhan informasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan *simple random sampling* sebagai metode pengambilan sampel. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 100 responden.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 86% mahasiswa baru FISIP Unair mengakses topik informasi sosial politik. Diketahui pula bahwa 93% mahasiswa baru mengakses informasi dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan spesifik, 82% untuk memunculkan ide dan 68% untuk mendukung suatu penelitian.

Mereka lebih memilih penyedia informasi yang cepat walaupun tingkat keakuratannya masih dipertanyakan yaitu sebesar 46%. Dalam mengakses informasi, mahasiswa baru menggunakan informasi dalam bentuk elektronik sebesar 80%. Diketahui pula bahwa akses dan waktu bukan menjadi hambatan yang berarti bagi mahasiswa baru, namun biaya, selera informasi dan batasannya yang dapat menghambat mahasiswa baru dalam memenuhi kebutuhan informasinya.<sup>19</sup>

Kedua, penelitian dalam jurnal yang berjudul “Pemanfaatan Media Online sebagai Media Sarana Komunikasi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademik pada Kalangan Mahasiswa Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Yapis Biak” oleh Rahmah Agustiani pada tahun 2018. Penelitian ini membahas bagaimana mahasiswa IISIP Yapis Biak menggunakan media online untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik mereka. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara informan mendalam dari perguruan tinggi Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Yapis Biak. Data yang diperoleh dibedah menggunakan penggunaan teori dan gratifikasi teori terutama di depan umum teori kebutuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media online digunakan dalam mendukung informasi akademik. kebutuhan seperti apa yang mereka cari, dan apa yang membuat mereka merasa terpenuhi kebutuhan mereka dalam penggunaan media online, terutama untuk membutuhkan informasi akademik.

---

<sup>19</sup> Khoirun Nisa', 'Analisis Kebutuhan Informasi ( *Information Need Assessment*) Mahasiswa Baru FISIP Universitas Airlangga', *Repository Unair*, (2019) hlm.12 .Diakses Pada Tanggal 3 September 2022 Dari Situs <http://Repository.Unair.Ac.Id/Id/Eprint/81360>

Hasil penelitian ini adalah tentang bagaimana menggunakan media online sebagai sumber informasi akademik mahasiswa Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Yapis Biak menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengakses media online sebagai sumber informasi akademik. ini dapat dilihat dari sebagian besar responden menjawab menggunakan media online sebagai sumber informasi dalam mencari akses informasi akademik, siswa lebih efektif dibandingkan dengan kualitas karena sumber informasi yang dikenal di media online tidak semua benar, itu menjadi satu-satunya kendala bagi mahasiswa dalam mengakses media online.<sup>20</sup>

Ketiga, penelitian dalam jurnal yang berjudul “Analisis Kebutuhan Informasi dalam Perbedaan Kebijakan Peminjaman Koleksi Berdasarkan Jenis Pemustaka: Studi Kasus di *Library and Knowledge Center Binus University International*” oleh Erika pada tahun 2018. Penelitian ini membahas tentang *Library & Knowledge Center, Binus University International* yang menerapkan aturan peminjaman yang berbeda untuk jumlah koleksi dan masa peminjaman bagi setiap jenis pemustaka yang mereka layani. Keluhan muncul dari jenis pemustaka tertentu atas kebijakan tersebut walaupun dalam pembuatannya sudah disesuaikan dengan tingkat kebutuhan informasi pemustaka. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis landasan kebijakan yang diterapkan oleh *Library & Knowledge Center, Binus University International* agar diketahui apakah sudah sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka

---

<sup>20</sup> Rahmah Agustiani, ‘Pemanfaatan Media Online Sebagai Media Sarana Komunikasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademik Pada Kalangan Mahasiswa Institut Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (IISIP) Yapis Biak’, *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 13.1 (2018), hlm. 84. Diakses Pada 10 Oktober 2022. Dari Situs . <https://Doi.Org/10.52049/Gemakampus.V13i1.64>

atau belum. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara dengan beberapa informan yang cocok dengan sejumlah kriteria tertentu.

Hasil penelitian ini adalah beberapa faktor yang melandasi perbedaan kebijakan peminjaman koleksi bagi tiap jenis pemustaka, salah satunya adalah kurikulum. Kebijakan tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan informasi pemustaka, namun ada peningkatan yang harus dilakukan agar layanan di *Library & Knowledge Center, Binus University International* menjadi prima.<sup>21</sup>

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian terdahulu yang dipaparkan di atas yaitu sama sama membahas tentang analisis pemenuhan kebutuhan informasi. Namun, terdapat beberapa perbedaan dalam hal fokus penelitian. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Khoirun Nisa fokus pada Analisis Kebutuhan Informasi (*Information Need Assessment*) Mahasiswa Baru FISIP Universitas Airlangga dengan teindikasinya tingkat keterpakaian koleksi ilmu social dan politik yang rendah dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan simple random sampling sebagai metode pengambilan sampel penelitian. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Rahmah Agustiani yaitu Pemanfaatan Media Online Sebagai Media Sarana Komunikasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademik Pada Kalangan Mahasiswa Institut Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (IISIP) Yapis Biak dimana penelitian ini berfokus pada pemanfaatan media online untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Penelitian

---

<sup>21</sup> Erika, 'Analisis Kebutuhan Informasi Dalam Perbedaan Kebijakan Peminjaman Koleksi Berdasarkan Jenis Pemustaka', 2018, hlm 88. Diakses Pada Tanggal 22 Oktober 2022 Dari Situs <http://Jurnal.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Jipi/Article/View/597/716>

ketiga yang dilakukan oleh Erika fokus pada Analisis Kebutuhan Informasi dalam Perbedaan Kebijakan Peminjaman Koleksi Berdasarkan Jenis Pemustaka: Studi Kasus di *Library and Knowledge Center Binus University International* untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan pemustaka.

Adapun penelitian penulis adalah Analisis Pemenuhan Kebutuhan Informasi akademik Mahasiswa IAIN Takengon pada Perpustakaan IAIN Takengon yang berfokus pada kebutuhan informasi dan sumber informasi yang digunakan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan teknik *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang relevan secara mendalam serta membuat kesimpulan akhir dan disampaikan secara narasi atau tulisan guna untuk mendapatkan hasil penelitian. Kemudian perbedaan lain yaitu perbedaan waktu, lokasi, teknik pengumpulan data, dan metode yang dilakukan.

## B. Kebutuhan Informasi

### 1. Pengertian Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi adalah satu diantara beragam jenis kebutuhan individu dalam hidupnya. Tiap individu membutuhkan informasi, tak ada satupun individu bahkan secara sadar yang tidak membutuhkan informasi. Kebutuhan informasi disebut seperti suatu kondisi yang diawali saat individu merasakan terdapat suatu ketidakseimbangan diantara informasi dan pengetahuan yang ada untuk mengatasi suatu permasalahan.<sup>22</sup>

Di kutip dari dalam Hadiar, Wilson menyatakan bahwa munculnya kebutuhan manusia dikategorikan menjadi tiga yaitu; kebutuhan fisiologis, kebutuhan afektif, dan kebutuhan kognitif. Sewaktu seseorang terdorong untuk mencari informasi semua faktor fisiologis, afektif maupun kognitif akan menentukan bagaimana seseorang berperilaku mencari informasi. Selain itu ada juga faktor rintangan yang akan menentukan bagaimana akhirnya seseorang bertindak tanduk dalam lingkungan sebuah sistem informasi.<sup>23</sup>

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi adalah kondisi dimana pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tidak mencukupi untuk menjawab suatu permasalahan atau

<sup>22</sup> Samiyati Samiyati, Isti Suratmi, And Jody Santoso, 'Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Dan Prestasi Akademis Mahasiswa', *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1.1 (2021), hlm. 60. Diakses Pada Tanggal 16 Oktober 2022 Dari Situs. <https://Doi.Org/10.24821/Jap.V1i1.5915>

<sup>23</sup> Hadira Latiar dan Universitas Lancang Kuning, 'Analisis Kebutuhan Dan Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta', 6.2 (2018). hlm,56 Diakses Pada Tanggal 22 Oktober 2022 Dari Situs <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/8318>

mencapai suatu tujuan dalam hidupnya demi alasan tersebut, seseorang akan melakukan kegiatan yang ditujukan untuk memenuhi kurangnya pengetahuan yang dimilikinya, yaitu dengan cara melakukan penemuan informasi pada sumber informasi tertentu.

Kebutuhan informasi akademik mahasiswa adalah segala macam informasi yang diperlukan oleh mahasiswa dalam rangka menunjang kegiatan akademiknya selama studi di perguruan tinggi atau institusi pendidikan lainnya. Informasi akademik ini penting untuk membantu mahasiswa mencapai tujuan pendidikan dan perkembangan pribadi mereka. Beberapa kebutuhan informasi akademik yang umum meliputi:<sup>24</sup>

- a. Materi perkuliahan: Mahasiswa membutuhkan akses ke materi perkuliahan seperti buku teks, jurnal, artikel, dan sumber daya lainnya yang berkaitan dengan program studinya.
- b. Informasi tentang program studi: Mahasiswa membutuhkan informasi yang jelas mengenai program studi mereka, termasuk persyaratan kurikulum, persyaratan kelulusan, dan informasi tentang mata kuliah pilihan.
- c. Sumber informasi karir: Mahasiswa juga membutuhkan akses ke informasi karir dan pengetahuan tentang peluang kerja, magang, dan program lainnya yang berkaitan dengan karir mereka setelah lulus.

---

<sup>24</sup> Yuni Rahmah dan Elva Rahmah 'Prilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang', 2019, hlm,11. Diakses Pada Tanggal 22 Oktober 2022 Dari Situs <https://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Iipk/Article/View/107488>



- d. Informasi tentang layanan kampus: Mahasiswa membutuhkan informasi tentang layanan kampus seperti perpustakaan, pusat karir, layanan kesehatan, dan pusat kegiatan mahasiswa.
- e. Sumber informasi penelitian: Mahasiswa juga membutuhkan sumber informasi penelitian yang berkaitan dengan tugas akhir mereka atau penelitian mereka di kampus.
- f. Informasi tentang kebijakan kampus: Mahasiswa perlu mengetahui kebijakan kampus, termasuk kebijakan akademik, kebijakan tata tertib, dan kebijakan keamanan.
- g. Akses teknologi: Mahasiswa juga membutuhkan akses teknologi seperti koneksi internet, perangkat komputer, dan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas akademik mereka.

## **2. Jenis-Jenis Informasi**

Informasi ilmiah dalam dunia perpustakaan masih bisa dibedakan antara informasi primer, sekunder, dan tersier. Informasi primer adalah informasi yang diterbitkan pertama kali dari penerbit atau dari sumbernya secara lengkap dan asli misalnya, tulisan dalam majalah surat kabar, laporan penelitian, hasil seminar, buku teks dan sebagainya. Jenis informasi sekunder adalah informasi yang bertujuan untuk membuka informasi primer, bukan dihasilkan dari sumber pertama yang menerbitkannya, namun hanya sebagai alat untuk menelusuri lebih lanjut keberadaan informasi primer tersebut. Misalnya: Misalnya: kartu katalog, abstrak, kamus, ensiklopedia, indeks dan sebagainya. Informasi tersier adalah

keterangan atau tulisan dari sumber tertentu yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menelusur informasi sekunder. Misalnya, katalog bahan-bahan referensi dan katalog indeks<sup>25</sup>

### 3. Indikator Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Standard Nasional Indonesia (SNI) nomor 7330 tahun 2009 mendefinisikan perpustakaan perguruan tinggi sebagai perpustakaan yang bertujuan memenuhi kebutuhan informasi pengajar dan mahasiswa. Menurut Katz, Gurevitch dan Haas di kutip dalam Dea Ramadhan Nugroho and Jazimatul Husna bahwa kebutuhan informasi jika dihubungkan dengan lingkungan yang memicu munculnya kebutuhan informasi.<sup>26</sup> Menurut Katz ada beberapa unsur-unsur dalam memenuhi kebutuhan informasi seseorang adalah sebagai berikut:

#### a. Kebutuhan Kognitif (*Cognitive Needs*)

Merupakan kebutuhan yang sangat bersinggungan kuat dengan kebutuhan untuk memperluas informasi, pengetahuan dan pemahaman individu terhadap lingkungannya. Kebutuhan ini bersumber dari keinginan individu untuk memahami lingkungannya.

---

<sup>25</sup> Yuni Rahmah, Elva Rahmah 'Prilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang', 2019,hlm,2.. Diakses Pada Tanggal 22 Oktober 2022 Dari Situs <https://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Tipk/Article/View/107488>

<sup>26</sup> Dea Ramadhan Nugroho dan Jazimatul Husna, 'Kepuasan Peneliti Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Koleksi Manuskrip Di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8.1(2019),hlm.104. Diakses Pada Tanggal 28 November 2022 Pada Situs :: <https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jip/Article/View/26779>

Kebutuhan kognitif meliputi kebutuhan akan informasi, pemahaman, pengetahuan, pemikiran, analisis, evaluasi, dan berbagai bentuk aktivitas yang melibatkan kemampuan kognitif seseorang. Berikut adalah beberapa contoh kebutuhan kognitif:

- 1) Kebutuhan akan informasi: manusia memiliki kebutuhan untuk mendapatkan informasi tentang lingkungan, dunia, dan dirinya sendiri.
- 2) Kebutuhan akan belajar: manusia ingin mengembangkan kemampuan kognitifnya dengan cara belajar dan memperoleh pengetahuan baru.
- 3) Kebutuhan akan pemahaman: manusia ingin memahami konsep, teori, dan ide yang kompleks.
- 4) Kebutuhan akan pemikiran kritis: manusia ingin memiliki kemampuan untuk memikirkan dan menganalisis suatu masalah secara kritis.
- 5) Kebutuhan akan kreativitas: manusia ingin mengembangkan kemampuan kreatifnya dalam menciptakan ide-ide baru.
- 6) Kebutuhan akan pengakuan: manusia ingin mendapatkan pengakuan atas kemampuan kognitifnya dari lingkungan sekitar.
- 7) Kebutuhan akan tantangan: manusia ingin memiliki tantangan untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya.

**b. Kebutuhan Afektif (*Affective Needs*)**

Merupakan kebutuhan tentang penguatan estetis, perihal yang bisa memberikan kesenangan atau memuaskan serta pengalaman-pengalaman emosional. Beragam media termasuk media cetak ataupun media elektronik kerap digunakan sebagai alat untuk mencari hiburan dan kegemaran.

Kebutuhan afektif adalah kebutuhan manusia untuk merasa dicintai, dihargai, diterima, dan terhubung dengan orang lain secara emosional. Kebutuhan afektif merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sama pentingnya dengan kebutuhan fisik, seperti makanan dan minuman.

Kebutuhan afektif mencakup kebutuhan untuk merasa aman, nyaman, dan terlindungi oleh orang-orang yang kita sayangi. Ketika kebutuhan afektif tidak terpenuhi, seseorang dapat mengalami masalah emosional seperti depresi, kecemasan, kesepian, dan kurangnya rasa percaya diri.<sup>27</sup>

**c. Kebutuhan Integrasi Personal (*Personal Needs of Integration*)**

Merupakan kebutuhan tentang penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas serta status individu. Kebutuhan tersebut bersumber dari keinginan individu dalam menemukan harga diri.

---

<sup>27</sup> Supriyatno, 'Perpustakaan Sebagai Tempat Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir: Studi Kasus Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN', *Journal Of Academic Librarianship*, 4.1 (2020), hlm. 60. Diakses Pada Tanggal 29 November 2022 Dari Situs . <http://Journals.Apptisjatim.Org/Index.Php/Ijal/Article/View/81>

Integrasi personal adalah proses di mana seseorang memadukan berbagai aspek kehidupannya, termasuk pekerjaan, keluarga, teman, kegiatan sosial, dan minat pribadi, sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan seimbang. Kebutuhan integrasi personal merupakan kebutuhan dasar manusia yang penting untuk memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan.<sup>28</sup>

Beberapa kebutuhan integrasi personal yang umum adalah:

- 1) Kebutuhan untuk memiliki hubungan yang sehat dan bermakna dengan orang lain, baik dalam keluarga, pertemanan, atau hubungan romantis. Hal ini dapat membantu seseorang merasa terhubung dan diterima dalam lingkungan sosialnya.
- 2) Kebutuhan untuk mengembangkan dan menjaga identitas yang sehat dan positif. Ini berarti seseorang harus mengenali nilai-nilai dan kepercayaan yang penting baginya dan menghargai keunikan pribadinya.
- 3) Kebutuhan untuk mencapai keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional. Ini dapat dicapai dengan mengatur waktu dan energi secara efektif untuk memenuhi tuntutan dari kedua sisi, sehingga menghindari kelelahan atau kebosanan.

---

<sup>28</sup> Dea Ramadhan Nugroho And Jazimatul Husna, 'Kepuasan Peneliti Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Koleksi Manuskrip Di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8.1(2019), hlm.106. Diakses Pada Tanggal 28 November 2022 Dari Situs : <https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jip/Article/View/26779>

- 4) Kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan dan minat baru yang dapat meningkatkan kebahagiaan dan kepuasan hidup. Ini bisa berupa kegiatan hobi, olahraga, atau pengembangan diri.

Pemenuhan kebutuhan informasi akademik memiliki beberapa karakteristik yang penting untuk diperhatikan. Berikut adalah beberapa karakteristik utama dari pemenuhan kebutuhan informasi akademik:<sup>29</sup>

- a. Relevansi: Pemenuhan kebutuhan informasi akademik relevan dengan kebutuhan dan tujuan akademik pengguna. Informasi yang disediakan sesuai dengan kurikulum, program studi, dan minat akademik mereka.
- b. Akurasi: Informasi yang diberikan akurat dan dapat diandalkan. Pengguna dapat mempercayai sumber informasi yang diberikan untuk mendukung penelitian dan pembelajaran mereka.
- c. Kelengkapan: Pemenuhan kebutuhan informasi akademik mencakup berbagai jenis sumber informasi yang relevan, seperti buku, jurnal, laporan penelitian, makalah, dan sumber-sumber elektronik lainnya. Koleksi lengkap untuk memenuhi berbagai kebutuhan informasi pengguna.

---

<sup>29</sup> Nuraini, 'Kebutuhan Informasi Mahasiswa Baru Dalam Memenuhi Informasi Akademik Dan Non-Akademik Di Perguruan Tinggi (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Baru Prodi ...',(2020), hlm.44. Diakses Pada 24 Oktober 2022 Dari Situs <https://Repository.Unair.Ac.Id/104366/>

- d. Aksesibilitas: Pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi akademik yang mereka butuhkan. Perpustakaan atau lembaga pendidikan menyediakan akses ke katalog perpustakaan, database online, dan sumber daya elektronik lainnya.
- e. *Up-to-date*: Informasi akademik diperbarui secara berkala untuk mencerminkan perkembangan terbaru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Informasi yang terkini akan membantu pengguna tetap terinformasi tentang penelitian dan perkembangan terbaru.
- f. Ketersediaan Bimbingan dan Dukungan: Pengguna dapat mengakses bimbingan dan dukungan dari staf perpustakaan atau tenaga pendidik dalam mencari dan menggunakan informasi akademik dengan efektif. Layanan bimbingan akademik dan pelatihan informasi dapat membantu meningkatkan literasi informasi pengguna.
- g. Keterpahaman: Informasi yang disediakan ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pengguna. Bahasa teknis atau istilah yang kompleks dijelaskan agar informasi dapat diakses oleh semua pengguna.
- h. Fleksibilitas dan Teknologi: Pemenuhan kebutuhan informasi akademik harus dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Penggunaan teknologi terkini dan platform

pembelajaran daring akan membantu mempermudah akses dan distribusi informasi.

i. Pengukuran Kepuasan Pengguna: Perpustakaan atau institusi pendidikan mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap pemenuhan kebutuhan informasi akademik. Umpan balik dari pengguna dapat membantu perbaikan dan peningkatan layanan informasi.

j. Kesenambungan dan Peningkatan: Pemenuhan kebutuhan informasi akademik harus menjadi fokus yang berkelanjutan. Perpustakaan atau lembaga pendidikan harus terus meningkatkan layanan dan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna yang berkembang.

Pemenuhan kebutuhan informasi akademik yang baik akan membantu meningkatkan prestasi akademik dan kemampuan pengguna dalam mengakses, mengelola, dan menggunakan informasi secara efektif.<sup>30</sup>

#### **4. Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi**

Secara umum kebutuhan informasi timbul akibat situasi yang di dorong dari tugas atau pekerjaan setiap orang. Ada beberapa pendapat menjelaskan tentang faktor yang memengaruhi kebutuhan informasi.

Menurut Wilson dalam Anies Dwi Cahyani And Lydia Christiani

---

<sup>30</sup> Nuraini, 'Kebutuhan Informasi Mahasiswa Baru Dalam Memenuhi Informasi Akademik Dan Non-Akademik Di Perguruan Tinggi (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Baru Prodi)', (2020), hlm.46. Diakses Pada 24 Oktober 2022 Dari Situs <https://Repository.Unair.Ac.Id/104366/>



mengemukakan bahwa kebutuhan informasi berkaitan erat dengan masalah yang dihadapi, kesenjangan atau ketidakberdayaan seseorang dalam mendapatkan sumber informasi.<sup>31</sup> Kemudian Crawford menyatakan bahwa kebutuhan informasi bergantung pada kegiatan pekerjaan, disiplin ilmu, tersedianya berbagai fasilitas, jenjang jabatan individu, faktor motivasi diri terhadap kebutuhan informasi, kebutuhan untuk mengambil keputusan, kebutuhan untuk mencari gagasan baru, kebutuhan untuk mendapatkan informasi yang tepat, kebutuhan untuk memberikan kontribusi profesional, dan kebutuhan untuk melakukan penemuan baru.<sup>32</sup>

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebutuhan informasi seseorang adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

- 1) Tujuan: Tujuan seseorang dalam mencari informasi dapat mempengaruhi jenis dan jumlah informasi yang dibutuhkan. Misalnya, seseorang yang ingin menulis makalah ilmiah membutuhkan informasi yang lebih spesifik dan akurat.
- 2) Latar belakang: Latar belakang pendidikan, pekerjaan, dan pengalaman hidup seseorang dapat mempengaruhi kebutuhan informasi mereka.

---

<sup>31</sup> Anies Dwi Cahyani dan Lydia Christiani, 'Kebutuhan Informasi Siswa Di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Surakarta', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4.2 (2015), hlm. 12. Diakses Pada 3 September 2022 Dari Situs : <https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jip/Article/View/9500>.

<sup>32</sup> Yuni Rahmah, Elva Rahmah 'Prilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang', (2019), hlm.40. Diakses Pada 22 Oktober 2022. Dari Situs <https://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Iipk/Article/View/107488>

<sup>33</sup> Jody Santoso, 'Kemas Ulang Informasi Koleksi Perpustakaan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Para Pemustaka', *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1.2 (2021), hlm.72. Diakses Pada 26 Oktober 2022. Dari Situs <https://Doi.Org/10.24821/Jap.V1i2.5955>

- 3) Minat: Minat atau hobi seseorang juga dapat mempengaruhi kebutuhan informasi mereka.
- 4) Lingkungan: Lingkungan tempat seseorang tinggal atau bekerja dapat mempengaruhi kebutuhan informasi mereka.
- 5) Perkembangan teknologi: Perkembangan teknologi dapat mempengaruhi cara seseorang mencari dan memperoleh informasi.

### **C. Pengertian Pemustaka**

Pemustaka adalah orang yang menggunakan atau meminjam bahan perpustakaan seperti buku, majalah, jurnal, atau media lainnya untuk keperluan belajar, penelitian, atau hiburan. Pemustaka dapat datang langsung ke perpustakaan untuk membaca, mencari informasi, dan meminjam langsung bahan pustaka atau dapat meminjam secara online jika tersedia. Sebagai pemustaka, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti mematuhi peraturan dan ketentuan perpustakaan, merawat dan menjaga bahan perpustakaan dengan baik, dan mengembalikan bahan perpustakaan yang dipinjam sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan.<sup>34</sup>

Istilah pemustaka baru digunakan dan dipakai setelah disahkannya UU No.43 tahun 2007. Menurut undang-undang, yang dimaksud dengan pemustaka adalah pengguna Perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan Perpustakaan.

---

<sup>34</sup> *Ibid.*

Menurut Sulisty-Basuki, pengguna perpustakaan adalah orang yang ditemuinya tatkala orang tersebut memerlukan data primer atau menghendaki penelusuran bibliografi. Sedangkan Sutarno, mendefinisikan pemakai perpustakaan adalah orang atau kelompok masyarakat yang memakai dan memanfaatkan layanan perpustakaan, baik anggota maupun bukan anggota.

Sedangkan menurut Suwarno pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan, baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). Ada berbagai jenis pemustaka seperti pelajar, mahasiswa, guru, dosen, karyawan dan masyarakat umum, tergantung dari jenis perpustakaan tersebut.<sup>35</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan, baik perseorangan maupun kelompok yang memanfaatkan layanan, fasilitas dan koleksi yang tersedia di perpustakaan.

#### **D. Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka. Menurut Sulisty-Basuki pustaka artinya kitab, buku, sedang perpustakaan diartikan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual Menurut P. Sumardji, Perpustakaan adalah koleksi yang terdiri dari bahan-bahan tertulis, tercetak maupun grafis lainnya seperti film, slide, piringan hitam, tape, dalam ruangan atau gedung yang

---

<sup>35</sup> Sianipar, 'Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan Dalam Memberikan Layanan Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4.2 (2019), hlm,17. Diakses Pada Tanggal 08 November 2022 Dari Situs <http://Repository.Uinsu.Ac.Id/8377/>

diatur dan diorganisasikan dengan sistem tertentu agar dapat digunakan untuk keperluan studi, penelitian, pembacaan dan lain sebagainya.<sup>36</sup>

Terkait dengan perpustakaan perguruan tinggi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 24, bahwa: (1) Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.(2) Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, (3) Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, (4) Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan.<sup>37</sup>

Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi di pandang sangat strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara umum peran perpustakaan perguruan tinggi adalah memberikan pelayanan informasi yang di butuhkan mahasiswa. Dalam buku *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi* menyatakan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) perguruan tinggi, yang dimana bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Darma

---

<sup>36</sup> Sianipar, 'Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan Dalam Memberikan Layanan Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4.2 (2019), hlm. 30. Diakses Pada Tanggal 08 November 2022 Dari Situs <http://Repository.Uinsu.Ac.Id/8377/>

<sup>37</sup> *Ibid.*

Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat serta memberikan pelayanan sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.<sup>38</sup>

### **1. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Secara umum tujuan perpustakaan Perguruan Tinggi adalah menunjang pembelajaran di perguruan tinggi dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan secara khusus adalah untuk membantu mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan perguruan tinggi dalam proses pembelajaran. Perguruan Tinggi tentu memiliki alasan dan tujuan yang mendasar untuk mendirikan perpustakaan di bawah naungannya. Tujuan itulah yang menjadi sasaran yang harus dicapai oleh Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Menurut Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi disebutkan bahwa sebagai unsur penunjang perguruan tinggi, perpustakaan merumuskan tujuannya sebagai berikut :

- a. Mengadakan buku, dan pustaka lainnya untuk dipakai oleh dosen, mahasiswa dan staf lainnya bagi kelancaran program pengajaran di perguruan tinggi.
- b. Mengadakan buku, jurnal dan pustaka lainnya yang diperlukan untuk penelitian sejauh dana tersedia.

---

<sup>38</sup> R. Rismayeti, 'Perpustakaan Perguruan Tinggi: Pedoman, Pengelolaan Dan Standarisasi', *Jurnal Ilmu Budaya Unilak*, Vol.09 No. 02 2013, hlm. 120. Diakses Pada Tanggal 13 Oktober 2022. Dari Situs <https://Www.Neliti.Com/Id/Publications/100014/Perpustakaan-Perguruan-Tinggi-Pedoman-Pengelolaan-Dan-Standarisasi>

- c. Mengusahakan, menyimpan dan merawat pustaka yang bernilai sejarah yang dihasilkan oleh sivitas akademika.
- d. Menyediakan sarana bibliografi untuk menunjang pemakaian pustaka
- e. Menyediakan tenaga yang cakap serta penuh dedikasi untuk melayani kebutuhan pengguna perpustakaan, dan bila perlu, mampu memberikan pelatihan pengguna pustaka.
- f. Bekerjasama dengan perpustakaan lain untuk mengembangkan program perpustakaan.<sup>39</sup>

Dari uraian di atas dapat di pahami bahwa tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai penyedia jasa pelayanan informasi yang meliputi pengumpulan, pelestarian, pengolahan, pemanfaatan, dan penyebaran informasi sehingga dapat di manfaatkan pengguna, penyediaan fasilitas yang mendukung dalam memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika, pemberian berbagai jasa informasu serta pengembangan mutu perguruan tinggi pada tempatnya bernaung.

---

<sup>39</sup> Rhoni Rodin, 'Peran Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup Dalam Pengembangan Masyarakat Ilmiah Kampus', *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 2 No.0 (2018). hlm.28. Diakses Pada 15 November 2022 Dari Situs <http://Repository.Iaincurup.Ac.Id/229/>

## 2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi pada umumnya mempunyai fungsi sebagai berikut:<sup>40</sup>

- a. Tempat pelestarian ilmu pengetahuan
- b. Membantu dan menunjang proses belajar mengajar
- c. Menunjang penelitian
- d. Mengumpulkan, memperbanyak dan menyebarluaskan publikasi perguruan tinggi
- e. Menunjang pelaksanaan pengabdian dan bimbingan masyarakat

## 3. Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi

Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi<sup>41</sup>

### a. Ruang lingkup

Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi ini meliputi standar koleksi, sarana prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan, pengelolaan perpustakaan Perguruan Tinggi yang mampu memfasilitasi proses pembelajaran tridharma perguruan tinggi serta berperan dalam meningkatkan pengetahuan akademik. Standar ini berlaku pada

<sup>40</sup> Anna Satriana, Jurusan Ilmu Perpustakaan And Others, 'Kebutuhan Informasi Mahasiswa : Studi Terhadap Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta ( UNJ )', (2010). hlm.64. Diakses Pada Tanggal 02 November 2022 Dari Situs <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/2323>

<sup>41</sup> Muhammad Syarif, 'Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi', 2017, hlm.21. Diakses Pada Tanggal 01 November 2022 Dari Situs <https://Duniaperpustakaan.Com/2017/08/Standar-Nasional-Perpustakaan-Perguruan-Tinggi-Peraturan-Kepala-Perpustakaan-Nasional-Ri-No-13-Tahun-2017.Html>

Perpustakaan Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta yang meliputi universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik.

## **b. Koleksi Perpustakaan**

### 1) Jenis koleksi

- Koleksi perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak, digital dan/atau karya rekam terdiri atas fiksi dan non fiksi.
- Koleksi non fiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian, dan literatur kelabu.

### 2) Jumlah koleksi

- Jumlah buku wajib per mata kuliah paling sedikit 3 (tiga) judul.
- Judul buku pengayaan 2 (dua) kali jumlah buku wajib.
- Koleksi audio visual disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi.
- Koleksi sumber elektronik (*e-resource*) jumlah dan materinya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi.
- Jurnal ilmiah paling sedikit 2 (dua) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi.
- Majalah ilmiah populer paling sedikit 1 (satu) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi.
- Muatan lokal (*local content*) atau repositori terdiri dari hasil karya ilmiah civitas academica (skripsi, tesis, disertasi,



makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasi di jurnal nasional maupun internasional, publikasi internal kampus, majalah atau buletin kampus).

3) Pengembangan koleksi

Penambahan koleksi per tahun paling sedikit 3% dari total koleksi (judul) yang ada.

4) Koleksi muatan lokal

Perpustakaan menyediakan koleksi muatan lokal perguruan tinggi yang bersangkutan, yaitu koleksi perpustakaan berupa hasil penelitian, skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasi di jurnal nasional maupun internasional, publikasi internal kampus, majalah atau buletin kampus.

5) Koleksi referensi

Perpustakaan menyediakan koleksi referensi seperti: kamus, ensiklopedi, sumber biografi, bibliografi, buku pegangan (*hand book*), manual, atlas, peta, kitab suci, direktori, dan abstrak.

6) Pengolahan bahan perpustakaan

Bahan perpustakaan dideskripsikan, diklasifikasi, diberi tajuk subjek dan disusun secara sistematis dengan sistem yang baku.

7) Cacah ulang/*stock opname*

Perpustakaan melakukan cacah ulang koleksi perpustakaan paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun.

8) Penyiangan

Penyiangan dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun melalui koordinasi dengan jurusan/program studi terkait.

Penyiangan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi koleksi perpustakaan yang rusak dan tidak dapat diperbaiki, serta tidak dapat dikonversi dalam bentuk lain. Disamping itu mempertimbangkan jumlah koleksi perpustakaan yang terlalu banyak atau melebihi ketentuan dalam kebijakan pengembangan koleksi.

9) Pelestarian koleksi

Pelestarian koleksi perpustakaan meliputi kegiatan yang bersifat pencegahan dan penanggulangan kerusakan fisik dan/atau pengalihmediaan isi dari suatu format ke format lain.

Kriteria koleksi - perpustakaan dilihat dari kesesuaiannya, keterkaitannya, relevan, dan ketepatannya mencakup:<sup>42</sup>

- 1) Kesesuaian dengan Fokus dan Bidang Studi: Koleksi perpustakaan harus sesuai dengan fokus dan bidang studi institusi pendidikan atau lembaga yang bersangkutan. Bahan pustaka harus mendukung program

---

<sup>42</sup> Rahartri Rahartri, 'Analisis Kebutuhan Informasi Standar Di Kawasan Puspipstek Serpong: Berdasarkan Jenis Dan Klasifikasinya', *Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 40.2 (2019), hlm.181. Diakses Pada Tanggal 18 November 2022 Dari Situs <https://Doi.Org/10.14203/J.Baca.V40i2.436>

akademik yang ditawarkan dan mencakup topik-topik yang relevan dengan kurikulum dan penelitian di lembaga tersebut.

- 2) Keterkaitan dengan Kebutuhan Pengguna: Koleksi harus berhubungan dengan kebutuhan dan minat pengguna perpustakaan, seperti mahasiswa, staf pengajar, dan peneliti. Ketersediaan sumber informasi yang relevan akan membantu memenuhi kebutuhan informasi mereka.
- 3) Relevansi dengan Perkembangan Terkini: Koleksi harus mencerminkan perkembangan terkini dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahan pustaka harus diperbarui secara berkala untuk mencakup penelitian dan informasi terbaru yang relevan dengan bidang studi pengguna perpustakaan.
- 4) Ketepatan dan Akurasi Informasi: Koleksi perpustakaan harus mencakup bahan pustaka yang memiliki tingkat ketepatan dan akurasi tinggi. Bahan pustaka harus diperiksa kebenaran dan keandalannya sehingga pengguna dapat mengandalkan informasi yang diberikan.
- 5) Kelengkapan sumber informasi: Koleksi harus mencakup berbagai jenis sumber informasi seperti buku, jurnal ilmiah, makalah, laporan penelitian, basis data, dan sumber-sumber elektronik lainnya. Kelengkapan sumber informasi memastikan pengguna memiliki akses ke beragam informasi yang relevan.
- 6) Kualitas dan Kredibilitas Penerbit: Bahan pustaka dalam koleksi perpustakaan harus diterbitkan oleh penerbit yang kredibel dan diakui

dalam bidangnya. Bahan pustaka dari penerbit terpercaya cenderung memiliki kualitas yang lebih baik.

- 7) Dukungan untuk Penelitian dan Pembelajaran: Koleksi perpustakaan harus mendukung kebutuhan penelitian dan pembelajaran pengguna perpustakaan. Bahan pustaka harus memenuhi kebutuhan kurikulum dan mendukung proses belajar mengajar serta penelitian akademik.
- 8) Keandalan Akses dan Sumber Daya: Koleksi perpustakaan harus mudah diakses oleh pengguna perpustakaan. Perpustakaan harus menyediakan sumber daya yang memadai, seperti akses ke jaringan internet, katalog perpustakaan yang efisien, dan fasilitas penelitian yang lengkap.

### **c. Teknologi informasi dan komunikasi**

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan meliputi otomasi perpustakaan, CD-ROM, internet, digital library. Istilah teknologi informasi sering dijumpai, baik dalam media grafik, seperti surat kabar dan najalah, maupun media elektronik, seperti radio dan televisi. Istilah tersebut merupakan gabungan dua istilah dasar yaitu teknologi dan informasi. Teknologi dapat diartikan sebagai pelaksanaan ilmu. Sedangkan informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui. Jadi pengertian teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah, serta menyebarkan informasi.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Bambang Hermanto. Penerapan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan Universitas Sebelas Maret, Jurnal Perpustakaan (2016). hlm.67. Diakses Pada Tanggal 22 November 2022 Dari Situs <https://Library.Uns.Ac.Id/Penerapan-Teknologi-Informasi-Untuk-Meningkatkan-Mutu-Layanan-Perpustakaan-Universitas-Sebelas-Maret/>

Penerapan teknologi informasi yang dapat digunakan perpustakaan adalah:

1) Otomasi Perpustakaan

Otomasi perpustakaan adalah suatu teknologi yang digunakan perpustakaan untuk pengolahan, pelayanan dan penelusuran kembali (OPAC).

2) Internet

Penggunaan Internet di perpustakaan bertujuan untuk penyediaan penyediaan sarana dan prasarana dimana pengguna perpustakaan baik mahasiswa, dosen, civitas akademik dan pengeola perpustakaan (pustakawan) dapat menggunakan Internet. Dalam hal ini, perpustakaan menyediakan sejumlah komputer sebagai terminal yang terhubung ke Internet. Penyediaan layanan akses ini bertujuan untuk memungkinkan sivitas akademika dapat memperoleh informasi yang bersumber dari Web yang diperlukan.

3) Digital Library

Digital library adalah suatu perpustakaan yang menyimpan data baik itu tulisan, gambar, suara dalam bentuk file elektronik dan menyebarkan dengan menggunakan protokol elektronik melalui jaringan komputer. Koleksi yang dimasukkan dalam digital library untuk sementara ini adalah skripsi, tesis, makalah.

#### 4) Jurnal Elektronik

Jurnal elektronik adalah jurnal yang dikemas dalam bentuk file elektronik dalam penelusuran informasi menggunakan jaringan internet.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif.<sup>44</sup> Pendekatan atau metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.<sup>45</sup>

Menurut Suharsimi, pendekatan atau metode kualitatif memiliki dua sumber data yang harus dilengkapi, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data alam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>46</sup> Sedangkan Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.

---

<sup>44</sup> Rusandi And Muhammad Rusli, 'Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2.1 (2021), hlm.48. Diakses Pada Tanggal 26 November 2022 Dari Situs <https://Doi.Org/10.55623/Au.V2i1>

<sup>45</sup> *Ibid.*

<sup>46</sup> Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), hlm.33. Diakses Pada Tanggal 29 November 2022 Dari Situs <https://Doi.Org/10.21831/Hum.V21i1.38075>

Menurut Cresweell menjelaskan bahwa pendekatan penelitian dengan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (misalnya makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu). Cresweell juga menjelaskan bahwa di dalam penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun melalui interpretasi terhadap multi perspektif yang beragam.<sup>47</sup> Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dilakukan dengan cara observasi, wawancara, menganalisa dokumen melalui beberapa sumber yang relevan secara mendalam serta membuat kesimpulan akhir dan disampaikan secara narasi atau tulisan. Jadi pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang ditujukan menganalisa terhadap pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa yang ada di Perpustakaan IAIN Takengon.

Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data langsung dari lapangan sesuai dengan objek pembahasan dan menitik beratkan

---

<sup>47</sup> Yoki Yusanto, 'Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif', *Journal Of Scientific Communication (Jsc)*, 1.1 (2020), hlm.13. Diakses Pada Tanggal 05 Desember 2022 dari Situs <https://Doi.Org/10.31506/Jsc.V1i1.7764>

<sup>48</sup> Ahmad Tohardi, 'Model Penelitian Kebijakan Kualitatif " Tohardi "', *JPASDEV: Journal Of Public Administration And Sociology Of Development*, 1.1 (2020), Hlm.58. Diakses Pada Tanggal 05 Desember 2022 Dari Situs <https://Jurnal.Untan.Ac.Id/Index.Php/Jiapura>



pada kegiatan lapangan.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini penulis langsung terjun kelokasi penelitian guna mendapatkan berbagai data primer dan data sekunder. Dalam batas-batas tertentu, penelitian ini juga memakai data dari perpustakaan. Artinya, penulis mencari informasi dari berbagai referensi yang relevan dengan penulisan skripsi ini, seperti buku-buku, majalah, dan karya ilmiah lainnya. Informasi yang didapatkan dijadikan sebagai bahan pendukung dan penguat analisa yang diperoleh dari penelitian lapangan.

### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian bertempat di UPT Perpustakaan IAIN Takengon yang beralamatkan di Jalan Yos Sudarso/A.Dimot No.10 Takengon, Aceh Tengah, Aceh Waktu penelitian ini dilakukan selama bulan Maret 2023.

Alasan peneliti memilih lokasi atau wilayah tersebut karena lebih dekat dengan tempat tinggal, mudah dijangkau dan ekonomis. Serta tujuan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah untuk mendapat data dalam penulisan ini, yaitu data yang berhubungan dengan persoalan yang akan dikaji pada penelitian.

### **C. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif fokus penelitian sangatlah penting, menurut Moleong penentuan fokus penelitian sangatlah penting karena memiliki dua tujuan. Pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi, kedua penetapan itu berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-inklusi atau memasukan

---

<sup>49</sup> Suyitno, 'Analisis Data Dalam Rancangan Penelitian Kualitatif', *Akademika*, 18.1 (2020), hlm.57. Diakses Pada Tanggal 05 Desember 2022 Dari Situs. <https://osf.io/E764q>

mengeluarkan suatu informasi yang bery diperoleh di lapangan.<sup>50</sup> Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah analisis pemenuhan kebutuhan informasi dalam memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa IAIN Takengon.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi).<sup>51</sup> Terkait dengan judul penelitian ini, yaitu “Analisis Pemenuhan Kebutuhan Informasi Akademik Mahasiswa IAIN Takengon”, maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pihak Perpustakaan IAIN Takengon, dan pihak pemustaka atau mahasiswa.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari sesuatu benda, orang, atau keadaan, yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas (benda, orang, dan lembaga), bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra atau simpati-antipati, keadaan batin, dan sebagainya.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini, menjadi objek penelitian pada Perpustakaan IAIN Takengon yaitu menganalisa pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa di dalam mewujudkan kepuasan pemustaka terhadap informasi yang dibutuhkan. Jadi, objek penelitian ini lebih kepada perilaku atau

---

<sup>50</sup> Yoki Yusanto, ‘Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif’, *Journal Of Scientific Communication (Jsc)*, 1.1 (2020), hlm.13. Diakses Pada 05 Desember 2022 dari Situs <https://Doi.Org/10.31506/Jsc.V1i1.7764>

<sup>51</sup> Muhammad Rijal Fadli, ‘Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif’, *Humanika*, 21.1 (2021), hlm.40. Diakses Pada Tanggal 29 November 2022 Dari Situs <https://Doi.Org/10.21831/Hum.V21i1.38075>

<sup>52</sup> *Ibid.*

kegiatan, khususnya kegiatan pelayanan koleksi dan sumber bahan pustaka lainnya guna memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa.

### 1. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>53</sup> Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literatur bacaan yang memiliki relevansi dengan kajian ini seperti koleksi buku, skripsi, jurnal ilmiah, majalah, artiker dan situs internet.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Yoki Yusanto, 'Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif', *Journal Of Scientific Communication (Jsc)*, 1.1 (2020), hlm.20. Diakse Pada 05 Desember 2022. Dari Situs. <https://Doi.Org/10.31506/Jsc.V1i1.7764>

<sup>54</sup> *Ibid.*

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian lapangan biasanya melalui tiga sumber, yaitu melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.<sup>55</sup>

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual. Dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat bantu karena sesungguhnya observasi adalah pengamatan secara langsung pada “*natural setting*” bukan setting yang sudah di rekayasa. Dalam demikian pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>56</sup>

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif di mana peneliti yang akan langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam penelitian ini, observasi dimaksudkan mengamati secara langsung bagaimana pemenuhan kebutuhan informasi akademik yang dilakukan pada UPT. Perpustakaan IAIN Takengon khususnya dalam hal ketersediaan informasi dan bahan

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 293.

<sup>56</sup> Prof.Dr. Djaman Satori, M.A, Dr. Aan Komariah, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 105.

pustaka lainnya guna memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa.

#### **b. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara atau *Interview* merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*. *Interviewee* pada penelitian kualitatif adalah informan yang dari padanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh.<sup>57</sup>

Teknik wawancara pada penelitian ini yaitu wawancara terstruktur dengan tanya jawabnya mengikuti pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya untuk memperoleh data lapangan dengan menggunakan pedoman wawancara, kemudian dikombinasikan lagi dengan pengembangan pertanyaan melalui percakapan yang ada saat kegiatan berlangsung.<sup>58</sup>

Peneliti menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono bahwa: *purposive sampling* adalah teknik

---

<sup>57</sup> Prof.Dr. Djaman Satori, M.A, Dr. Aan Komariah, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ....., Hlm 129.

<sup>58</sup> *Ibid.*

pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>59</sup> yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang memiliki karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu sesuai dengan tujuan dari penelitian. *Purposive sampling* juga disebut *judgmental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan penilaian dari peneliti mengenai anggota populasi mana saja yang mempengaruhi kriteria untuk di jadikan sampel. Maka dari itu, agar tidak subjektif, peneliti harus mempunyai latar belakang pengetahuan terkait kriteria sampel yang diambil agar tujuan penelitian dapat tercapai.<sup>60</sup>

Kriteria pemilihan informan, sebagai berikut.

1. Pemustaka yang telah memanfaatkan layanan perpustakaan dan tenaga pustakawan sebagai asistensi dalam mencari informasi.
2. Mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu memberikan informasi yang relevan tentang objek penelitian.
3. Pustakawan bersedia menjadi informan dan bersedia bekerjasama memberikan informasi.

Disini penulis mengambil 13 informan yakni terdiri dari 1 kepala perpustakaan, 1 staf pengadaan koleksi, 1 pustakawan bidang referensi, dan 10 mahasiswa IAIN Takengon yang mengunjungi perpustakaan untuk di wawancarai dan topic yang akan di wawancarai adalah yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa pada

---

<sup>59</sup> Sugiono, 'Metode Penelitian Purposive Sampling', 2021, 2021, hlm.41. Diakses Pada Tanggal 11 Desember 2022 Dari Situs <http://Repositori.Unsil.Ac.Id/9138/7/7%20BAB%20III.Pdf>

<sup>60</sup> Ryan, Cooper, And Tauer, 'Purposive Sampling', *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 2013, hlm.26. Diakses Pada Tanggal 12 Desember 2022 Dari Situs <https://Rayyanjournal.Com/Index.Php/Jambu/Article/View/383>

Perpustakaan IAIN Takengon dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Dalam wawancara peneliti menggunakan pedoman berupa instrument indikator pemenuhan kebutuhan informasi yaitu catatan yang disusun sedemikian rupa untuk diajukan kepada informan dimana catatan tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan inti untuk menemukan jawaban dari penelitian. Adapun alat bantu yang penulis gunakan pada saat wawancara adalah dengan rekaman suara melalui handphone selama wawancara berlangsung untuk mempermudah peneliti dan hasil wawancara dapat didengar berulang-ulang sehingga tidak menimbulkan keraguan pencatatan sumber data melalui wawancara.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang diperoleh dari catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam peneltiuan kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung dengan dokumen yang terkait focus penelitian.<sup>61</sup>.

Dokumentasi juga berarti salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek yang diteliti.

---

<sup>61</sup> Prof.Dr.Djaman Satori, M.A, Dr.Aan Komariah, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ....., hlm 149.

Pengambilan data melalui dokumen bisa dikerjakan peneliti dengan cara mengamati arsip-arsip yang sudah tersimpan dalam sebuah institusi atau pribadi mahasiswa. Peneliti akan mencermati arsip tersebut kemudian menginterpretasikan makna yang terkandung di dalamnya sesuai dengan substansi dari penelitian kualitatif.<sup>62</sup>

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang diambil dari pihak Pegawai Perpustakaan IAIN Takengon, seperti data kelengkapan dan pengadaan bahan perpustakaan dan dokumen lainnya, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari, menata secara sistematis catatan hasil observasi, dokumentasi serta meningkatkan pemahaman tentang objek dan menyajikan sebagai temuan penelitian. Tujuan utama dari analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami, mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji<sup>63</sup>.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *deskriptif-analisis*, yaitu menggambarkan permasalahan secara objektif, kemudian dilakukan tahapan analisis dengan menggunakan teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian.

---

<sup>62</sup> Heriyanto Heriyanto, 'Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data Untuk Penelitian Kualitatif', *Anuva*, 2.3 (2018), hlm. 300. Diakses Pada Tanggal 12 Desember 2022 Dari Situs <https://Doi.Org/10.14710/Anuva.2.3.317-324>

<sup>63</sup> *Ibid.*



Data-data yang telah dikumpulkan akan disusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Untuk itu, mengikuti pendapat Sugiyono, tahapan analisis yang digunakan dalam penelitian ini ada empat langkah, yaitu pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan kesimpulan atau verifikasi:

- a. Pengumpulan data yang digali melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi
- b. Reduksi Data, yaitu data-data penelitian cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Proses reduksi data yaitu merangkum semua data yang telah dikumpulkan, dan mengumpulkan data-data yang bersifat pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga data tersebut memberi gambaran yang lebih jelas. Dalam hal ini peneliti melakukan pemilihan hal-hal pokok yang sesuai dengan informasi yang peneliti inginkan dari hasil data melalui, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti merangkum keseluruhan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi lalu memilih data yang penting, data yang merupakan hal-hal pokok dan membuang data yang tidak dibutuhkan.
- c. *Display* data, merupakan penyajian data. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dalam

bentuk uraian singkat atau terperinci, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Pada langkah ini, proses analisisnya lebih merincikan data-data yang telah direduksi dalam bentuk sistematika tertentu, sehingga data benar-benar telah tersaji secara akurat. Miles dan huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>64</sup> Pada penelitian ini penulis menyajikan data yang telah terangkum dalam bentuk teks naratif secara sistematis dengan cara penggabungan dan pemilihan data yang sesuai lalu peneliti menggabungkan hasil data dalam bentuk naratif kemudian dipaparkan secara lebih rinci.

- d. Kesimpulan/*conclusion* atau verifikasi data, yaitu membuat satu kesimpulan atas apa yang ditemukan dari hasil penelitian. Dalam hal ini, kesimpulan yang dimaksud adalah berkaitan dengan jawaban dari rumusan masalah yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti.

#### **G. Kredibilitas Data**

Sugiono mengatakan bahwa ada bermacam-macam cara dalam pengujian kredibilitas data antara lain: A perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercek.<sup>65</sup> Adapun kredibilitas data yang penulis lakukan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>64</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif* (Bandung: Alfa Beta 2010) hlm. 341

<sup>65</sup> M Syahrani Jailani, 'Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif', *Primary Education Journal (Pej)*, 4.2 (2020), hlm.23. Diakses Pada 13 Desember 2022 Dari Situs <https://Pej.Ftk.Uinjambi.Ac.Id/Index.Php/PEJ/Article/View/72>

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu penulis berusaha melakukan pengamatan secara lebih rinci, teliti dan cermat dalam memperoleh kepastian data, dengan mengecek kembali data-data maupun dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis mengecek kembali data yang didapatkan dilapangan dan menganalisis dan membandingkan dengan teori yang ada.

b. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya penulis kembali lagi kelapangan, melakukan pengamatan, mewawancarai lagi narasumber yang pernah di temui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### a. Sejarah Perpustakaan IAIN Takengon

Perpustakaan IAIN Takengon merupakan institusi penunjang akademik yang menyediakan dan memberikan informasi ilmiah kepada komunitas IAIN Takengon. Perpustakaan IAIN berdiri sejalan dengan berdirinya kampus yang awalnya bernaung di bawah Yayasan Gajah Putih. Awalnya kampus IAIN Takengon bernama Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Gajah Putih Takengon yang berdiri pada tanggal 20 Oktober 1987. Kemudian beralih menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Gajah Putih Takengon pada 12 April 2004. Lalu setelah mulai berproses menjadi perguruan tinggi negeri, dan pada akhirnya resmi menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Gajah Putih Takengon pada tahun 2012. Lalu pada 28 Februari 2020 bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Takengon. Kampus IAIN Takengon merupakan perguruan tinggi yang responsif dalam membangun peradaban di dataran Tinggi Gayo dan wilayah tengah Aceh.

Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) berpijak dari keinginan berbagai komponen masyarakat di wilayah tengah Aceh dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan. Perjuangan yang menuntut konsistensi dan kreatifitas dalam berselancar

pada gilirannya mampu meyakinkan Kementerian Agama, Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PAN-RB), serta Kementerian Sekretariat Negara untuk mengagendakan langkah lanjutan untuk memenuhi aspirasi masyarakat dan sivitas akademika STAIN Gajah Putih Takengon. Pada tanggal 26 Oktober 2019, Tim Visitasi yang mewakili tiga kementerian tersebut melakukan verifikasi dan klarifikasi proposal transformasi kelembagaan dengan melakukan kunjungan ke STAIN Gajah Putih Takengon. Pada akhir Februari 2020, kepastian informasi mengenai transformasi akhirnya diperoleh dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 41 tentang Pendirian Institut Agama Islam Negeri Takengon. maka perpustakaan pun berubah nama menjadi Perpustakaan IAIN Takengon semenjak tahun 2020.<sup>66</sup>

Koleksi referensi adalah salah satu koleksi perpustakaan yang memiliki bobot ilmiah dengan informasi yang digunakan untuk kepentingan studi dan riset dan disajikan dengan pelayanan referensi. Adapun jenis koleksi referensi yang biasanya digunakan mahasiswa IAIN Takengon untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik adalah meliputi koleksi buku, jurnal, dan tesis yang berbentuk tercetak pada perpustakaan. Bahan pustaka yang kebanyakan digunakan mahasiswa adalah koleksi buku, sedangkan jurnal dan tesis jarang karena tidak tersedia banyak dan beragam untuk memenuhi kebutuhan

---

<sup>66</sup> <https://iain-takengon.ac.id/> Profil Sejarah Singkat, Diakses Pada Tanggal 20 Maret 2023 Dari Situs <https://iain-takengon.ac.id/>

informasi. Pada perpustakaan IAIN Takengon belum menyediakan koleksi sumber elektronik (*e-resource*) sehingga mahasiswa hanya mengandalkan koleksi tercetak yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik.

Berikut daftar rincian koleksi bahan pustaka yang tersedia pada Perpustakaan IAIN Takengon:

Tabel 4.1 Jumlah Koleksi di Perpustakaan IAIN Takengon

No	Jenis koleksi	Jumlah judul	Eksemplar
1.	Buku	2000	2.500
2.	Jurnal ilmiah	100	200
3.	Skripsi	300	300
4.	Tesis	20	20
5.	Majalah dan Buletin kampus	200	300
6.	Atlas	1	1
7.	Peta	1	1
	Total	2.622	3.322

#### b. Visi Misi Perpustakaan IAIN Takengon

##### 1. Visi

Visi dari perpustakaan IAIN Takengon adalah “Perpustakaan IAIN Takengon, Aceh tengah, Aceh menjadi pusat rujukan informasi yang terkemuka di aceh dan berbasis digital”<sup>67</sup>

<sup>67</sup> Dokumentasi Visi dan Misi Perpustakaan IAIN Takengon 15 Maret 2023

## 2. Misi

Misi dari perpustakaan IAIN di antara nya adalah :

- a) Memenuhi kelengkapan buku dan sumber informasi baik dalam bentuk fisik maupun digital
- b) Memperkuat pemenuhan kebutuhan/tenaga administrasi perpustakaan dan penguatan kualifikasi pendidikan melalui pelatihan dan studi lanjut.
- c) Memenuhi kebutuhan kelengkapan sara prasarana yang mutakhir.
- d) Memeberikan pelayanan terpadu yang berkeadilan yang mutakhir
- e) Melakukan jejaring dengan berbagai pihak baik local, nasional dalam pengembangan perpustakaan
- f) Menerapkan kebijakan perpustakaan dengan menerapkan prinsip pengelolaan yang berkualitas dan berpihak kepada pengguna jasa perpustakaan.

A R - R A N I R Y

### c. Struktur Organisasi dan Data kualifikasi Pengelola Perpustakaan IAIN Takengon

#### 1. Struktur organisasi

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi Perpustakaan IAIN Takengon:<sup>68</sup>

#### Struktur Organisasi Perpustakaan IAIN Takengon



#### 2. Data Kualifikasi Pengelola Perpustakaan IAIN Takengon

Dalam menangani perpustakaan di perguruan tinggi, diperlukan keahlian dari seorang pakar di bidang atau subyek yang sedang ditangani. Hal ini akan memudahkan perpustakaan dalam memenuhi tuntutan dan kebutuhan para pengguna. Untuk menjalankan kegiatan perpustakaan dengan baik, tidak hanya dana yang memadai yang diperlukan, tetapi juga sumber daya tenaga manusia yang kompeten dalam menjalankan tugas dan fungsi perpustakaan. Berikut adalah

<sup>68</sup> Dokumentasi Data Kualifikasi Pengelola Perpustakaan IAIN Takengon 15 Maret 2023



gambaran kualifikasi pegawai berdasarkan data staff perpustakaan IAIN Takengon.<sup>69</sup>

Table 4.2  
Data Kualifikasi Staff Perpustakaan

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Muhadi S.Ag	Kepala Perpustakaan	
2	Salwan, S.Pd.I	Staf Administrasi	
3	Liswarti, A.Md	Pustakawan	
4	Sirna Dewi, A.Md	Pustakawan	

Table 4.3  
Jumlah SDM Berdasarkan Jabatan

	Kepala	Staf Perpustakaan	Jumlah
	1	3	4
Jumlah	1	3	4

Table 4.4  
Jumlah Pegawai Perpustakaan Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Magister (S2)	Sarjana (S1)	Diploma III(D3)	Jumlah
Kepala	0	1	0	1
Staff	0	1	2	3
Jumlah		2	2	4

## B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini, penulis membahas hasil penelitian yang di dapatkan selama proses penelitian. Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan IAIN Takengon, yang terletak di Jln. Yos Sudarso/A. Dimot No.10 Takengon, Aceh Tengah, Aceh. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2023. Jumlah informan yang terlibat dalam penelitian ini meliputi kepala perpustakaan, pustakawan, dan 10 mahasiswa IAIN Takengon yang berada di perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan mengenai "Analisis

<sup>69</sup> Dokumentasi Data Kualifikasi Pengelola Perpustakaan IAIN Takengon 15 Maret 2023

Kebutuhan Informasi Akademik Mahasiswa IAIN Takengon", beberapa temuan yang ditemukan antara lain:

### **1. Kerelevanan Bahan Pustaka Di Perpustakaan IAIN Takengon**

Perpustakaan IAIN Takengon selama ini telah berupaya untuk menyediakan berbagai jenis bahan pustaka yang relevan dengan kebutuhan informasi mahasiswa sebagai pemustaka khususnya untuk pemenuhan kebutuhan akademik mereka.

Hal ini disampaikan langsung oleh kepala perpustakaan yaitu bapak Muhadi S.Ag pada saat sesi wawancara. Berikut hasil kutipan wawancara tentang bagaimana perpustakaan menyediakan bahan pustaka mengenai konsep teori yang biasanya dibutuhkan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa, beliau mengatakan bahwa: *“Perpustakaan menyediakan bahan pustaka mengenai konsep teori dengan menyediakan bahan pustaka seperti koleksi buku, jurnal ataupun tesis yang tersedia di perpustakaan. Mahasiswa dapat mengakses bahan tersebut pada koleksi yang tersedia.”*<sup>70</sup>

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh salah seorang pustakawan yaitu ibu Sirna Dewi, A.Md mengatakan bahwa: *“Ketersediaan bahan pustaka seperti koleksi buku menjadi sumber utama untuk mahasiswa memperoleh informasi yang di butuhkan dan koleksi yang ada pada perpustakaan IAIN tersedia dengan baik dan relevan dengan beberapa kebutuhan informasi mahasiswa karena pihak perpustakaan telah*

---

<sup>70</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Perpustakaan IAIN Takengon Muhadi. S.Ag Di Perpustakaan IAIN Takengon Pada Tanggal 15 Maret 2023

*mengadakan koleksi yang sesuai dengan bidang prodi masing-masing mahasiswa atau pemustakanya. Bahan pustaka yang biasanya digunakan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasi di antaranya hanya ada koleksi buku, skripsi, dan tesis. Sedangkan jurnal berbentuk online, perpustakaan belum menyediakannya. Mahasiswa hanya mengandalkan bahan pustaka yang ada saja ”<sup>71</sup>*

Ibu Liswarti A.Md sebagai pustakawan perpustakaan IAIN Takengon menambahkan bahwa untuk memastikan koleksi atau bahan pustaka yang menjadi sumber informasi mahasiswa tersedia dengan baik dan update untuk memudahkan mahasiswa, beliau mengatakan: *“Pihak perpustakaan sedang mengupayakan agar koleksi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yaitu pengadaan koleksi dilakukan dengan memastikan koleksi yang dibutuhkan setiap prodi mahasiswa IAIN ada di perpustakaan dan terupdate per-bidang studi mahasiswa IAIN Takengon”*.<sup>72</sup>

Berbeda dengan para pustakawan di perpustakaan IAIN Takengon, mahasiswa IAIN Takengon yaitu WA, ND, SR, dan DT memberikan pendapat yang bertolak belakang dengan apa yang disampaikan oleh kepala perpustakaan dan pustakawan diatas, para mahasiswa mengatakan bahwa: *“Ketersediaan koleksi di perpustakaan IAIN Takengon sedikit kurang relevan dengan kebutuhan informasi yang kami butuhkan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Kami sebagai*

---

<sup>71</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Sirna Dewi, A,Md Di Perpustakaan IAIN Takengon Pada Tanggal 14 Maret 2023

<sup>72</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Liswarti A.Md Di Perpustakaan IAIN Takengon Pada Tanggal 14 Maret 2023

*mahasiswa lebih banyak mengandalkan dan menggunakan jurnal dari internet dan jurnal dari perpustakaan lain, di bandingkan dengan mencari referensi dari koleksi yang ada pada perpustakaan IAIN Takengon. Karena koleksi yang ada di perpustakaan saat ini belum tersedia dengan lengkap dan beraneka ragam jenis judul atau subjek yang di butuhkan, yaitu meliputi jenis koleksi pada mata kuliah yang masih kurang tersedia. Tetapi masih ada beberapa koleksi buku yang tersedia masih dapat digunakan dan memenuhi kebutuhan informasi ”<sup>73</sup>*

Pernyataan sebagian mahasiswa tersebut diatas dipertegas kembali oleh beberapa mahasiswa lainnya terkait jenis bahan pustaka yang mereka peroleh dalam rangka memenuhi informasi akademik, mengatakan bahwa: *“Kami membutuhkan koleksi yang mengarah pada jenis koleksi tahun terbaru untuk menyelesaikan tugas akademik seperti untuk menyelesaikan tugas makalah, ujian, dan tugas lainnya yang di berikan dosen dengan referensi terbaru.”<sup>74</sup>*

Informasi tentang kerelevanan bahan pustaka juga penulis dapatkan pernyataan dari seorang pustaka lainnya yang mengatakan : *“Koleksi buku sedikitnya sudah sesuai atau relevan karena pada mata kuliah tertentu atau mata kuliah umum lain kami sering menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan IAIN Takengon dalam memenuhi kebutuhan informasi dalam menyelesaikan tugas maupun untuk menambah wawasan*

---

<sup>73</sup> Hasil Wawancara Dengan Mahaiswa IAIN Takengon Di Perpsutakaan IAIN Takengon Pada Tanggal 15 Maret 2023

<sup>74</sup> Hasil Wawancara Dengan Mahaiswa IAIN Takengon Di Perpsutakaan IAIN Takengon Pada Tanggal 15 Maret 2023

*saja. Sedangkan bahan pustaka yang biasa digunakan adalah buku koleksi perpustakaan, dan jurnal yang tersedia saja”<sup>75</sup>*

Dari paparan temuan diatas terlihat pro dan kontra antara gambaran yang dipaparkan oleh pihak perpustakaan dengan apa yang disampaikan oleh pihak perpustakaan dengan apa yang disampaikan oleh para pemustaka atau mahasiswa. Pihak perpustakaan mengklaim bahwa merka telah menyediakan beraneka ragam bahan pustaka seperti buku, jurnal, skripsi, dan tesis yang dijadikan sumber informasi akademik mahasiswa. Namun, para pemustaka mengatakan bahwa semua bahan pustaka yang tersedia tersebut belum relevan dengan informasi yang mereka butuhkan.

## **2. Ketersediaan Sumber Dan Akses Informasi**

Ketersediaan sumber dan akses jenis informasi yang tersedia di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa, serta tindakan yang diambil oleh perpustakaan untuk memastikan ketersediaan dan pembaruan koleksi atau bahan pustaka sebagai sumber informasi bagi mahasiswa, kepala perpustakaan IAIN Takengon mengatakan: *“Pihak perpustakaan sudah mengupayakan mengadakan koleksi sebagai sumber informasi yang menjadi sumber utama yang disediakan perpustakaan yang baik dan lengkap untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa, karena dalam mengadakan koleksi dan bahan pustaka lainnya seperti jurnal, skripsi, tesis dan lainnya perpustakaan melakukan pengadaan dengan mengandalkan hibah buku*

---

<sup>75</sup> Hasil Wawancara Dengan Mahaiswa Niara Damayanti Di Perpsutakaan IAIN Takengon Pada Tanggal 15 Maret 2023

*dari setiap mahasiswa akhir yang akan membuat surat bebas pustaka, perpustakaan mewajibkan setiap mahasiswa memberi buku minimal 2 buah buku yang sesuai dengan prodi atau jurusan mahasiswa yang jenis dan tahun nya ditentukan perpustakaan sehingga pemenuhan kebutuhan koleksi atau sumber referensi mahasiswa setiap prodi atau jurusan dapat terpenuhi. Sehingga dapat dikatakan bahwa koleksi yang diadakan sudah sesuai dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa. Keterbatasan sumber informasi juga disebabkan karena kurangnya anggaran sehingga perpustakaan sulit untuk memenuhi sumber informasi seperti kurangnya sarana prasarana elektronik seperti computer, koneksi internet serta website internet yang baik guna untuk memudahkan mahasiswa mencari informasi akademika. Dan pada perpustakaan saat ini sedang berupaya untuk meningkatkan perpustakaan menjadi perpustakaan digital agar memudahkan mahasiswa untuk mengakses sumber informasi yang lebih relevan.”<sup>76</sup>*

Namun, dalam konteks pemilihan sumber informasi yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa, bapak Muhadi S.Ag., sebagai kepala perpustakaan, menyampaikan bahwa: *“Pemilihan sumber informasi dilakukan dengan memastikan bahan pustaka yang tersedia sesuai dengan prodi atau jurusan mahasiswa atau dengan kata lain setiap prodi atau jurusan terdapat sumber informasi seperti koleksi buku, jurnal, atau tesis yang tersedia. Bahan pustaka tersebut menjadi*

---

<sup>76</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Perpustakaan IAIN Takengon Bapak Muhadi. S.Ag Di Perpustakaan IAIN Takengon Pada Tanggal 15 Maret 2023

*sumber informasi yang biasanya digunakan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasi akademiknya”*

Kepala perpustakaan juga menyampaikan informasi mengenai layanan kampus, seperti kebijakan akademik, kebijakan tata tertib, dan informasi kebijakan kampus lainnya belum tersedia pada perpustakaan IAIN Takengon. beliau mengemukakan bahwa: *“Pada Perpustakaan IAIN kami belum menyediakan informasi layanan atau kebijakan kampus IAIN Takengon. Mahasiswa biasanya mendapatkan informasi layanan tersebut atau kebijakan kampus seperti kebijakan akademik, mahasiswa mengaksesnya dari kampus pada akademik prodi masing-masing. Perpustakaan hanya menyediakan layanan khusus bahan koleksi yang saat ini tersedia pada perpustakaan saja.”*<sup>77</sup>

Pernyataan salah seorang pustakawan di Perpustakaan IAIN juga mengungkapkan pandangannya mengenai ketersediaan sumber informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa pada perpustakaan IAIN Takengon, menyampaikan bahwa: *“Mahasiswa biasanya mengakses sumber informasi dari perpustakaan dengan cara langsung ke perpustakaan untuk meminjam koleksi buku atau sekedar membaca skripsi atau tesis. Perpustakaan tidak menyediakan layanan online atau sumber informasi lainnya untuk pengguna mengakses bahan pustaka secara online. Serta perpustakaan hanya menyediakan sumber informasi dalam bentuk cetak*

---

<sup>77</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Perpustakaan IAIN Takengon Bapak Muhadi. S.Ag Di Perpustakaan IAIN Takengon Pada Tanggal 15 Maret 2023

*seperti koleksi buku, skripsi dan tesis. Untuk tesis pun tidak terlalu banyak atau terbatas”<sup>78</sup>*

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa IAIN mengenai bagaimana mahasiswa sebagai pengguna mengakses sumber informasi yang dibutuhkan, mereka mengungkapkan bahwa: *“Kami mengakses bahan pustaka untuk menyelesaikan tugas biasanya menggunakan jurnal online dan mencari bahan referensi lainnya ke perpustakaan lain serta searching di internet karena di perpustakaan tidak menyediakan sumber informasi yang terkadang kami butuhkan seperti computer atau link web perpustakaan untuk mengakses jurnal online”<sup>79</sup>*

Pendapat tersebut mewakili dari beberapa mahasiswa yang diwawancarai mengenai akses sumber informasi di Perpustakaan IAIN Takengon guna memenuhi kebutuhan informasi akademik. Mahasiswa mencari sumber informasi untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan mengakses jurnal melalui internet atau mencari di perpustakaan lain, karena di Perpustakaan IAIN Takengon belum tersedia akses link atau web untuk mencari jurnal secara online yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

---

<sup>78</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Sirna Dewi, A,Md Di Perpustakaan IAIN Takengon Pada Tanggal 14 Maret 2023

<sup>79</sup> Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa IAIN Takengon Pada Tanggal 17 Maret 2023



### 3. Kelengkapan Koleksi Dan Teknologi Komunikasi Perpustakaan

Dalam wawancara dengan kepala Perpustakaan IAIN Takengon mengenai kecukupan koleksi dan teknologi komunikasi yang tersedia di perpustakaan, Bapak Muhadi S.Ag. menjelaskan bahwa: *“Mengenai kelengkapan koleksi dan teknologi komunikasi yang ada di perpustakaan yang meliputi penyediaan computer, jaringan WI-FI serta akses OPAC perpustakaan belum menyediakan, namun sedang diupayakan. Hal ini terhambat di karenakan kurangnya anggaran dan kurang nya staf ahli khusus yang seharusnya lebih mengerti tentang ini. Kelengkapan koleksi menurut kami ya sudah tersedia dan dapat di gunakan oleh mahasiswa. Namun untuk itu juga perpustakaan sedang mengupakan untuk memperbanyak koleksi yang sesuai dengan setiap prodi mahasiswa”*<sup>80</sup>.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui observasi peneliti mengenai kelengkapan koleksi dan teknologi informasi mahasiswa menurut Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi yang harus ada pada sebuah perpustakaan perguruan tinggi dalam beberapa aspek terkait jenis koleksi dan pengembangan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa pada perpustakaan IAIN Takengon, perpustakaan belum memenuhi standar seperti jumlah koleksi yang belum mencukupi, kurangnya koleksi muatan lokal, kurangnya koleksi referensi, kurang optimalnya pengolahan bahan pustaka, kurangnya kegiatan cacah ulang dan penyiangan koleksi, perlu peningkatan upaya pelestarian

---

<sup>80</sup> Hasil Wawancara Dengan Kepala Perpustakaan IAIN Takengon Muhadi. S.Ag Di Perpustakaan IAIN Takengon Pada Tanggal 15 Maret 2023

koleksi, kurangnya promosi perpustakaan, serta belum terlaksananya otomatisasi perpustakaan.<sup>81</sup>

Merujuk pada Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, terlihat bahwa perpustakaan IAIN Takengon belum memiliki kelengkapan koleksi dan sumber informasi yang memadai, sehingga kurang mendukung dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa.

#### **a. Pemenuhan Kebutuhan Informasi**

Kebutuhan informasi yang didasarkan pada teori yang telah dikemukakan oleh Yusuf Pawit terdiri dari kebutuhan kognitif, kebutuhan efektif, dan kebutuhan integritas personal.<sup>82</sup> Kebutuhan informasi akademik mahasiswa dijelaskan sebagai berikut :

##### **1) Kebutuhan Kognitif**

Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa mengenai kebutuhan kognitif yaitu tentang kebutuhan memperluas informasi, pengetahuan, pemahaman individu terhadap lingkungannya. yaitu dengan mahasiswa WA, SR, FO, ND mereka mengatakan: *“Bahan pustaka seperti koleksi yang tersedia di Perpustakaan IAIN Takengon dapat memperkuat informasi karena dapat di jadikan bahan rujukan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan.”*<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup> Hasil Observasi Peneliti Di Perpustakaan IAIN Takengon Pada Tanggal 14 Maret 2023

<sup>82</sup> Pawit M Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi Dan Kepustakaan* (Jakarta: Bumi Aksara 2013) Hal 207

<sup>83</sup> Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Windi Angraini, Sasika Rani, Fouziah, Niara Damayanti Di Perpustakaan IAIN Takengon Pada Tanggal 15 Maret 2023

Berdasarkan wawancara dengan pustakawan perpustakaan IAIN Takengon, pendapatnya mengenai kebutuhan informasi kognitif, pustakawan mengatakan bahwa: *“Perpustakaan menyediakan informasi mengenai konsep dan teori yang dibutuhkan mahasiswa yaitu dengan menyediakan buku yang sesuai dengan jurusan prodi masing-masing mahasiswa dan memastikan bahan pustaka yang dibutuhkan mahasiswa tersedia”*<sup>84</sup>

Beberapa pendapat mahasiswa lainnya sebagai pengguna perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik mereka mengatakan: *“Kami mahasiswa jarang menggunakan bahan pustaka yang ada karena terkadang tidak menemukan informasi yang di inginkan pada bahan pustaka perpustakaan yang sedikit, sehingga kurang membantu untuk mendapatkan rujukan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan dan kebutuhan informasi akademik lainnya. Namun terdapat beberapa informasi pada bahan pustaka yang ada sebagiannya dapat membantu menambah wawasan dalam kegiatan perkuliahan, namun hanya sedikit informasi yang di inginkan tersedia di perpustakaan khususnya bidang akademik perkuliahan.”*<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Hasil Wawancara Dengan Pustakawan Di Perpustakaan IAIN Takengon Pada Tanggal 15 Maret 2023

<sup>85</sup> Hasil Wawancara Dengan Fillaarusi Dan Diana Tirmiara Mahasiswa IAIN Di Perpustakaan IAIN Takengon Tanggal 16 Dan 17 Maret 2023

## 2) **Kebutuhan Afektif**

Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa sebagai informan pada kebutuhan afektif mengenai kebutuhan tentang penguatan estetis, yaitu perihal yang bisa memberikan kesenangan atau memuaskan serta pengalaman-pengalaman emosional, mereka mengatakan: *“Dari segi bahan pustaka yang tersedia, kami kurang puas dengan bahan pustaka seperti koleksi buku, jurnal, dan referensi lainnya yang ada di perpustakaan IAIN Takengon yang tersedia sangat sedikit dan terbatas belum dapat memunculkan rasa ingin tertarik mencari buku dan sering-sering untuk mengunjungi perpustakaan, akan tetapi kami tetap mengunjungi perpustakaan karena suasananya yang nyaman sehingga datang ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas. Walaupun terkadang teori atau informasi pada bahan pustaka yang ada tidak ditemukan namun di perpustakaan karena suasana yang nyaman bisa lebih focus mengerjakan tugas atau sekedar membaca atau duduk saja, dan jika mengerjakan tugas di perpustakaan juga dapat memanfaatkan beberapa koleksi yang tersedia sesuai untuk mencari informasi yang dibutuhkan”*<sup>86</sup>

Menurut pendapat pustakawan mengenai kebutuhan afektif mahasiswa pada perpustakaan IAIN Takengon, pustakawan mengatakan bahwa: *“Mahasiswa yang membutuhkan informasi*

---

<sup>86</sup> Hasil Wawancara Dengan Sasika Rani, Windi Anggraini, Fouziah Mahasiswa IAIN Takengon Di Perpustakaan IAIN Takengon Pada Tanggal 15 Maret 2023

*akademik dapat langsung datang ke perpustakaan untuk mencari referensi yang dibutuhkan, serta mahasiswa juga selalu datang untuk mencari buku yang sesuai dengan prodi mereka masing-masing. Ada juga mahasiswa yang datang hanya sekedar untuk mengerjakan tugas maupun membaca buku yang tersedia saja”<sup>87</sup>*

### **3) Kebutuhan Integrasi Personal**

Berdasarkan wawancara dengan pustakawan IAIN Takengon mengenai kebutuhan integrasi personal yang meliputi berbagai aspek kehidupannya, seperti pekerjaan, kegiatan sosial, dan minat pribadi, mengatakan bahwa: *“Perpustakaan menyediakan informasi tentang pekerjaan, kegiatan social, maupun minat pribadi dan karier, biasanya dengan menyediakan bahan pustaka yang mendukung seperti biografi untuk membangkitkan minat mahasiswa terhadap sesuatu kegiatan yang ingin ditekuni. Perpustakaan juga menyediakan jurnal untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut”<sup>88</sup>*

Hasil wawancara dengan mahasiswa IAIN Takengon mengungkapkan mengenai kebutuhan integrasi personal yang meliputi berbagai aspek kehidupannya, menyatakan bahwa : *“Saat ke perpustakaan saya kami jarang memanfaatkan koleksi buku untuk mencari informasi tentang karir yang ingin dilakukan*

<sup>87</sup> Hasil Wawancara Dengan Pustakawan Di Perpustakaan IAIN Takengon Pada Tanggal 15 Maret 2023

<sup>88</sup> Hasil Wawancara Dengan Pustakawan Di Perpustakaan IAIN Takengon Pada Tanggal 15 Maret 2023

*kedepannya yang ada di perpustakaan IAIN Takengon karena mahasiswa membutuhkan informasi dan referensi terbaru. kami mencari informasi tersebut dari internet seperti dari instagram atau informasi dari teman-teman secara online”<sup>89</sup>*

Pada pemenuhan kebutuhan integrasi personal mengenai layanan kampus, dua mahasiswa lainnya juga menyatakan bahwa: *“Ketika mencari informasi layanan kampus, seperti informasi kebijakan kemandirian dan informasi kegiatan organisasi dan kegiatan kampus lainnya, kami jarang menggunakan informasi dari perpustakaan IAIN, karena menurut kami disini belum tersedia cukup untuk memenuhi kebutuhan itu. Disini kebanyakan kami hanya menggunakan koleksi buku untuk melengkapi tugas kuliah saja. Kami mencari informasi tentang layanan kampus ya di kampus atau prodi kami masing-masing”<sup>90</sup>*

#### **4. Hambatan Dan Kendala**

Berdasarkan wawancara dengan kepala perpustakaan beberapa kendala yang umumnya dihadapi dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik di perpustakaan, mengatakan bahwa: *“Kendala yang dihadapi perpustakaan yang umumnya di rasakan yaitu mengenai keterbatasan koleksi buku dan sumber informasi. Perpustakaan memiliki keterbatasan dalam koleksi atau sumber daya informasi yang tidak tersedia dengan*

---

<sup>89</sup> Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa IAIN Takengon Di Perpustakaan IAIN Takengon Pada Tanggal 17 Maret 2023

<sup>90</sup> Hasil Wawancara Dengan Vicha Fitriani Dan Filla Arusi Mahasiswa IAIN Takengon Di Perpustakaan IAIN Takengon Pada Tanggal 16 Maret 2023

*banyak dan memadai untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik pengguna seperti buku yang kurang banyak dan juga perpustakaan masih belum mampu mengadakan banyak perubahan terhadap perpustakaan karna kurangnya anggaran. Perpustakaan menghadapi masalah anggaran, yang membatasi kemampuan untuk membeli buku dan sumber daya informasi baru, memperbarui teknologi, atau memperluas layanan serta hambatan yang terjadi di akibatkan karena kurangnya tenaga pustakawan. Perpustakaan menghadapi kekurangan tenaga pustakawan yang berkualitas atau jumlah pustakawan yang tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Bahkan, di Perpustakaan IAIN Takengon tidak ada tenaga ahli khusus dalam bidang perpustakaan itu menjadi salah satu hambatan kenapa perpustakaan ini agak sulit berkembang. Perpustakaan hanya dijalankan sebagaimana biasanya dan masih menggunakan sistem manual seperti yang sudah terjalankan dari dulu”*

Pendapat yang sama juga di katakan oleh pustakawan mengenai hambatan yang ada di perpustakaan, pustakawan mengatakan bahwa: *“Hambatan yang biasa kami rasakan di perpustakaan biasanya seperti jumlah buku yang sedikit sehingga banyak mahasiswa yang masih kekurangan sumber informasi. Dan masalah teknologi, perpustakaan mengalami masalah dengan sistem teknologi dan jaringan komputer, atau kurangnya pemeliharaan dan peningkatan teknologi yang memadai dan belum tersedia web online untuk mahasiswa mengakses buku online atau*

*peminjaman menggunakan sistem. Di perpustakaan saat ini masih menggunakan sistem layanan manual. Serta di perpustakaan belum ada OPAC, yang membuat mahasiswa sulit menemukan kembali koleksi yang di butuhkan.”<sup>91</sup>*

Sejalan dengan pendapat kepala perpustakaan dan pustakawan, hasil wawancara dengan mahasiswa IAIN Takengin mengenai hambatan yang ada di perpustakaan, mahasiswa mengatakan bahwa: *“Perpustakaan belum menyediakan koleksi yang banyak dan sesuai dengan yang dibutuhkan dan koleksi kebanyakan tidak terupdate atau buku yang tersedia adalah koleksi lama, serta koleksi atau layanan yang belum dapat di akses online jika mencari informasi. Koleksi buku, jurnal, dan tesis yang sedikit, akses internet di perpustakaan juga lambat dan akses komputer yang belum tersedia pada perpustakaan. Dan kesulitan dalam mengakses perpustakaan karena jarak yang jauh dan terpisah dari lokasi kampus.”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, pustakawan, dan mahasiswa IAIN Takengon mengenai kendala yang umumnya dihadapi dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa di perpustakaan, dapat disimpulkan bahwa beberapa kendala yang dihadapi adalah keterbatasan koleksi, kurangnya akses teknologi, keterbatasan aksesibilitas, kekurangan tenaga ahli, dan keterbatasan anggaran. Semua kendala ini menjadi faktor penghambat dalam perkembangan Perpustakaan IAIN Takengon saat ini.

---

<sup>91</sup> Hasil Wawancara Dengan Pustakawan Di Perpustakaan IAIN Takengon Pada Tanggal 15 Maret 2023



### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan di atas kebutuhan informasi akademik ketersediaan bahan pustaka yang ada di perpustakaan IAIN Takengon belum terpenuhi dari segi relevansi kebutuhan informasi akademik mahasiswa. Walaupun demikian, bahan pustaka di manfaatkan dengan baik untuk menambah referensi tugas perkuliahan dan pengetahuan wawasan bagi mahasiswa.

Ketersediaan bahan pustaka seperti koleksi buku, jurnal, skripsi dan tesis menjadi faktor utama yang mendukung pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa di Perpustakaan IAIN Takengon, baik untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan maupun kebutuhan informasi akademik lainnya. Kepala perpustakaan dan pustakawan di Perpustakaan IAIN Takengon mengklaim ketersediaan koleksi sebagai sumber informasi sudah relevan dengan kebutuhan informasi akademik yang mahasiswa butuhkan. Namun mahasiswa berpendapat berbeda, mereka mengatakan ketersediaan koleksi sebagai sumber utama pemenuhan kebutuhan informasi pada perpustakaan IAIN Takengon masih belum relevan dengan informasi yang mereka butuhkan. Terbatasnya sumber, koleksi referensi, dan akses yang kurang memadai menyebabkan mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mengakses teori atau materi yang diperlukan sebagai sumber rujukan dan kebutuhan informasi mereka. Oleh karena itu, mahasiswa mencari informasi konsep dan teori di tempat lain seperti jurnal online atau perpustakaan lain, serta melakukan pencarian di internet untuk memenuhi kebutuhan informasi

mereka. Kurangnya koleksi dan sumber informasi yang tersedia, serta akses informasi yang terbatas di perpustakaan IAIN Takengon, mengakibatkan kebutuhan informasi akademik mahasiswa tidak terpenuhi dengan baik.

Informasi terkait program studi mahasiswa, seperti persyaratan kurikulum, persyaratan kelulusan, dan mata kuliah pilihan, biasanya diperoleh dari kampus atau departemen akademik masing-masing program studi, tidak melalui perpustakaan. Mahasiswa memperoleh informasi mengenai layanan kampus, seperti perpustakaan, layanan kesehatan, dan pusat kegiatan mahasiswa melalui layanan akademik kampus atau melalui program studi mereka masing-masing. Saat ini, perpustakaan belum menyediakan informasi tentang layanan kampus tersebut, sehingga mahasiswa tidak mencari informasi tersebut di perpustakaan. Upaya sedang dilakukan oleh perpustakaan untuk meningkatkan aksesibilitasnya guna menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa, termasuk mengadakan lebih banyak koleksi yang tersedia dan menyediakan sumber informasi yang lebih relevan.

Dilihat dari kebutuhan informasi bagi mahasiswa semester akhir yang terkait dengan tugas akhir mahasiswa belum dipenuhi dengan baik di perpustakaan IAIN Takengon seperti buku referensi, jurnal, dan sumber lainnya. Koleksi bahan pustaka di perpustakaan IAIN, masih terdapat banyak koleksi yang memiliki tahun publikasi yang lama atau tidak terupdate sehingga belum relevan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam tugas akhir mahasiswa yang membutuhkan referensi buku atau jurnal terbaru.

Meskipun demikian, dengan adanya koleksi buku yang tersedia saat ini di perpustakaan IAIN Takengon, masih dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan kegiatan perkuliahan dan meningkatkan pemahaman akademik mereka. Dengan demikian, analisis menunjukkan bahwa meskipun kebutuhan informasi akademik mahasiswa belum sepenuhnya terpenuhi, adanya koleksi bahan pustaka dapat menjadi tambahan referensi dan wawasan bagi mahasiswa.

Perpustakaan IAIN Takengon juga belum menyediakan koleksi atau sumber informasi yang berkaitan dengan karier, seperti buku panduan karier dan publikasi akademik yang terkait dengan bidang studi atau industri tertentu. Koleksi buku dan panduan karier yang memberikan informasi tentang berbagai bidang karier, persiapan wawancara, penulisan resume yang efektif, strategi pencarian pekerjaan, dan pengembangan keterampilan belum tersedia di perpustakaan IAIN Takengon. Oleh karena itu, mahasiswa tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi mengenai karier melalui perpustakaan untuk mendapatkan wawasan dan saran praktis dalam merencanakan dan membangun karier. Sebagai gantinya, mahasiswa mencari informasi mengenai karier mereka melalui internet dan mengandalkan koneksi media sosial untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tren industri, penelitian terkini, dan peluang karier yang mungkin belum mereka ketahui sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sumber informasi seperti koleksi bahan

pustaka, jurnal, dan bahan pustaka lainnya masih belum memadai untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa. Perpustakaan IAIN Takengon saat ini hanya menyediakan sumber-sumber informasi dalam bentuk cetak, seperti buku, skripsi, dan tesis, yang dapat mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Namun, koleksi tersebut belum dilengkapi dengan akses ke database online yang berisi e-jurnal dan e-book, yang dapat memudahkan mahasiswa dalam mengakses referensi yang lebih luas dan mudah.

Perpustakaan IAIN belum menyediakan fasilitas teknologi seperti laboratorium komputer, situs web atau perpustakaan digital. Hal ini menyebabkan kebutuhan mahasiswa terkait akses teknologi, seperti koneksi internet, perangkat komputer, dan perangkat lunak yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas akademik belum terpenuhi dengan baik karena perpustakaan belum menyediakan akses teknologi yang memadai. Namun, saat ini perpustakaan sedang berusaha meningkatkan aksesnya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dengan usaha seperti mengadakan komputer yang lebih banyak dan jaringan yang lebih cepat untuk memudahkan akses informasi. Upaya tersebut mencakup peningkatan akses teknologi yang memadai dan menyediakan sumber informasi yang lebih relevan guna memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa.

Pada pemenuhan kebutuhan kognitif yaitu kebutuhan untuk memperluas informasi, pengetahuan, dan wawasan mahasiswa, bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan IAIN Takengon dapat memperkuat informasi mahasiswa karena dapat di jadikan bahan rujukan dalam menyelesaikan tugas

perkuliahan. Beberapa mahasiswa jarang menggunakan bahan pustaka yang ada karena terkadang tidak menemukan informasi yang mereka inginkan pada bahan pustaka perpustakaan yang sedikit, sehingga kurang membantu untuk mendapatkan rujukan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan dan kebutuhan informasi akademik yang menjadi kebutuhan pokok mahasiswa atau kewajiban untuk menyelesaikan tugas akademik perkuliahan dan tugas lainnya. Dengan demikian, kebutuhan kognitif mahasiswa seperti kebutuhan akan informasi yang sulit belum terpenuhi dengan baik.

Dalam hal pemenuhan kebutuhan afektif, yaitu aspek yang memberikan kesenangan, kepuasan, dan pengalaman emosional, mahasiswa di IAIN Takengon mengungkapkan ketidakpuasan mereka terkait bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan, seperti koleksi buku, jurnal, dan referensi lainnya yang sangat terbatas. Hal ini menyebabkan kurangnya minat dan prioritas untuk mengunjungi perpustakaan. Meskipun demikian, mereka tetap datang ke perpustakaan karena suasana yang menyenangkan, seperti udara segar yang menenangkan, jauh dari keramaian dan kebisingan yang memungkinkan mereka untuk lebih fokus saat mengerjakan tugas. Walaupun terkadang mahasiswa tidak puas dan tidak menemukan teori atau informasi yang dibutuhkan, mereka tetap datang ke perpustakaan untuk belajar/memanfaatkan ruang belajar di perpustakaan.

Dalam hal pemenuhan integrasi personal, mahasiswa IAIN Takengon jarang menggunakan koleksi buku dan kurang memanfaatkannya untuk mencari informasi tentang karir atau layanan kampus lainnya. Mahasiswa

cenderung lebih mengandalkan internet sebagai sumber informasi daripada mengandalkan perpustakaan IAIN Takengon. Ketika mencari informasi tentang kegiatan kampus, seperti organisasi atau layanan kampus lainnya, mahasiswa jarang menggunakan koleksi buku di perpustakaan IAIN Takengon karena kurangnya buku-buku referensi yang tersedia. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam mencari informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan akademik mereka. Terkadang, mahasiswa harus mencari bahan referensi dari perpustakaan lain atau melakukan pencarian di internet untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik mereka, baik itu dalam mencari referensi untuk tugas kuliah maupun untuk kebutuhan informasi akademik lainnya, seperti layanan kampus, kebijakan keamanan, dan informasi kampus lainnya.

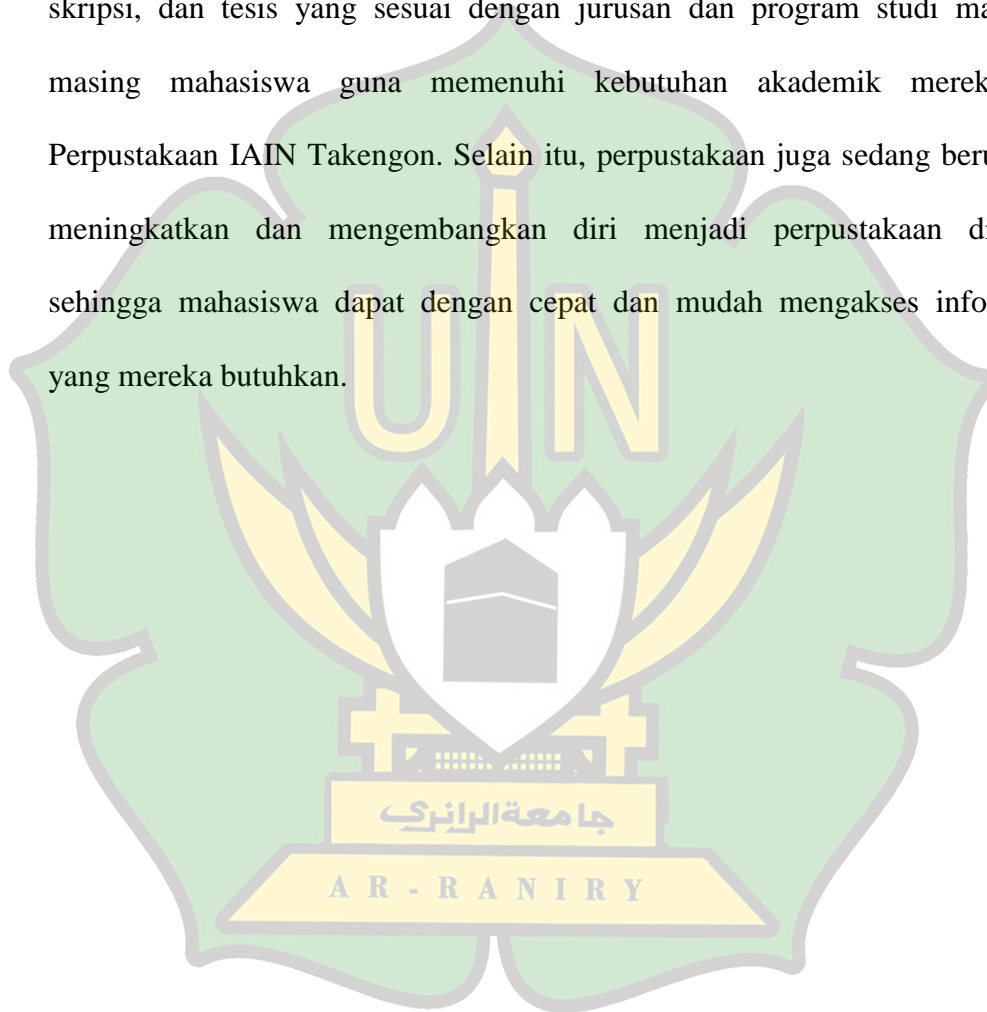
Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa IAIN Takengon datang ke perpustakaan, karena didasari oleh kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, dan kebutuhan integrasi personal. Masing-masing pemustaka tersebut mempunyai kebutuhan terhadap koleksi dan sumber informasi yang berbeda-beda sesuai dengan motivasi atau kebutuhan yang membuat pemustaka melakukan pencarian informasi di perpustakaan. Koleksi dan bahan pustaka yang ada di perpustakaan IAIN Takengon sebagian besar belum dapat memenuhi kebutuhan mereka dalam menyelesaikan tugas atau kebutuhan informasi akademik lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh mahasiswa sebagai pengguna perpustakaan IAIN Takengon. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan koleksi buku dan sumber informasi yang tersedia di perpustakaan. Selain itu, ada keterbatasan aksesibilitas yang terkait dengan kurangnya teknologi seperti sistem teknologi dan jaringan komputer yang kurang memadai, serta kurangnya pemeliharaan dan peningkatan teknologi yang diperlukan.

Masalah anggaran dana juga menjadi faktor penghambat yang signifikan, karena perpustakaan mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya keuangan untuk memperluas dan memperbarui koleksi serta meningkatkan layanan. Selain itu, kurangnya tenaga kerja ahli juga menjadi hambatan dalam mengembangkan perpustakaan dan memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa dengan baik. Secara keseluruhan, hambatan-hambatan ini menjadi tantangan bagi perpustakaan dalam menyediakan dan memenuhi kebutuhan informasi akademik bagi mahasiswa.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa di perpustakaan IAIN Takengon secara umum mahasiswa merasa kebutuhannya belum terpenuhi dengan baik, sumber informasi dan teknologi komunikasi yang ada belum relevan dan belum lengkap dengan kebutuhan akademik mahasiswa. Ketika mendapatkan tugas kuliah, mahasiswa IAIN Takengon jarang menggunakan koleksi yang tersedia di perpustakaan karena kurangnya ketersediaan buku yang lengkap, sehingga informasi yang mereka butuhkan terbatas. Meskipun koleksi terbatas, bahan

pustaka seperti buku, skripsi, dan tesis yang ada di perpustakaan tetap dapat membantu mahasiswa dalam menambah referensi untuk menyelesaikan tugas perkuliahan dan tugas akhir mereka. Pihak perpustakaan telah berusaha maksimal dalam pengadaan bahan pustaka seperti koleksi buku, jurnal, skripsi, dan tesis yang sesuai dengan jurusan dan program studi masing-masing mahasiswa guna memenuhi kebutuhan akademik mereka di Perpustakaan IAIN Takengon. Selain itu, perpustakaan juga sedang berupaya meningkatkan dan mengembangkan diri menjadi perpustakaan digital, sehingga mahasiswa dapat dengan cepat dan mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan maka dapat di tarik beberapa kesimpulan bahwa :

1. Pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa di Perpustakaan IAIN Takengon secara umum belum terpenuhi dengan baik. Di karenakan ketersediaan bahan pustaka, sumber informasi dan teknologi komunikasi yang belum relevan dan lengkap untuk memenuhi kebutuhan kognitif, dan integrasi personal bagi kebutuhan akademik mahasiswa. Namun pada kebutuhan afektif dapat terpenuhi, mahasiswa tetap merasa nyaman datang keperpustakaan dan memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan dengan baik.
2. Perpustakaan belum mampu memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa karena keterbatasan bahan dan sumber informasi yang tersedia. Perpustakaan IAIN hanya menyediakan ketersediaan koleksi buku, skripsi, beberapa koleksi tesis saja pada perpustakaan untuk menjadi bahan rujukan.
3. Hambatan dan kendala yang di alami mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi diantaranya adalah keterbatasan koleksi buku, sumber informasi, keterbatan aksesibilitas, serta tidak adanya teknologi seperti sistem teknologi dan jaringan komputer, atau kurangnya

pemeliharaan dan peningkatan teknologi yang memadai menjadi faktor penghambat bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan akademiknya.

4. Masalah anggaran dana dan kurangnya tenaga kerja tersebut menjadi salah satu faktor penghambat bagi perpustakaan dalam mengembangkan perpustakaan untuk menyediakan dan memenuhi kebutuhan informasi akademik bagi mahasiswa

## **B. Saran**

Melalui penelitian ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai pertimbangan dalam meningkatkan pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa dan untuk mengatasi hambatan tersebut, perpustakaan dapat melakukan beberapa tindakan, seperti:

1. Perpustakaan IAIN Takengon hendaknya meningkatkan koleksi buku dan memperluas sumber daya informasi yang tersedia, baik dengan mengadakan lebih banyak buku atau sumber daya informasi baru, atau dengan meningkatkan akses ke sumber daya online, memperbarui sistem teknologi dan jaringan komputer, dan memastikan bahwa teknologi yang ada di perpustakaan memadai untuk memenuhi kebutuhan informasi dan mendukung serta meningkatkan kegiatan pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan kebutuhan informasi akademik khususnya bagi mahasiswa serta layanan civitas akademika IAIN Takengon.
2. Perpustakaan IAIN hendaknya berupaya meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga pustakawan, baik dengan merekrut lebih banyak

pustakawan atau meningkatkan pelatihan dan pengembangan pustakawan yang ada agar perpustakaan terkelola dengan baik. Serta memperjuangkan dana yang cukup untuk membeli buku dan sumber daya informasi baru, memperbarui teknologi, atau memperluas layanan, baik dari pemerintah atau sponsor eksternal untuk mendukung pengembangan perpustakaan menjadi lebih baik kedepannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Nuraini, "Kebutuhan Informasi Mahasiswa Baru Dalam Memenuhi Informasi Akademik Dan Non- Akademik Di Perguruan Tinggi (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Baru)", 2020.
- Ahmad Tohardi, "Model Penelitian Kebijakan Kualitatif", *JPASDEV: Journal Of Public Administration And Sociology Of Development*, Vol.01.No.01 (2020).
- Anies Dwi Cahyani dan Lydia Christiani, 'Kebutuhan Informasi Siswa Di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Surakarta', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.04.No.02 (2015).
- Anna Satriana, "Kebutuhan Informasi Mahasiswa : Studi Terhadap Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta ( UNJ ) *Jurnal Jurusan Ilmu Perpustakaan*', 2010.
- Bambang Hermanto, "Penerapan Teknologi Infomasi Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan Universitas Sebelas Maret", *Jurnal Perpustakaan* (2016).
- Christiana Damaiyanti, "Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang", *Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang*, (2018).
- Dea Ramadhan Nugroho And Jazimatul Husna, "Kepuasan Peneliti Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Koleksi Manuskrip Di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.08, No.01 (2019).
- Erika, "Analisis Kebutuhan Informasi Dalam Perbedaan Kebijakan Peminjaman Koleksi Berdasarkan Jenis Pemustaka", (2018).
- H Supriyatno, 'Perpustakaan Sebagai Tempat Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir: Studi Kasus Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN', *Journal Of Academic Librarianship*), Vol.04, No.01, (2020).
- Hadira Latiar, "Analisis Kebutuhan Dan Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" *Universitas Lancang Kuning*, Vol.06, No.02, (2018).

- Heriyanto, "Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data Untuk Penelitian Kualitatif", *Anuva*, Vol.02, No. 03, (2018).
- Jody Santoso, "Kemas Ulang Informasi Koleksi Perpustakaan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Para Pemustaka", *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol.01.No.02, (2021).
- Khoirun Nisa', "Analisis Kebutuhan Informasi ( *Information Need Assessment*) Mahasiswa Baru FISIP Universitas Airlangga", *Repository Unair*, (2019).
- Luthfi Hanif dan Ika Krismayani, "Relevansi Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Di Perpustakaan Pusat Universitas Pgris Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.7.No.02, (2018).
- M Sianipar, "Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan Dalam Memberikan Layanan Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.04.No.02, (2019).
- Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika*, Vol.21.No.01, (2021).
- Muhammad Syarif, 'Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi', 2017.
- Oktavianus Edo Borneo Putra, Antonius Totok Priadi." Evaluasi Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak". *Program Studi Diploma Perpustakaan Fkip Universitas Tanjungpura. Pontianak* (2021).
- Prof.Dr. Djaman Satori, M.A, Dr. Aan Komariah, M.Pd, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2009).
- R. Rismayeti, 'Perpustakaan Perguruan Tinggi: Pedoman, Pengelolaan Dan Standarisasi', *Jurnal Ilmu Budaya Unilak*, Vol.09 No. 02 (2013).
- Rahartri, "Analisis Kebutuhan Informasi Standar Di Kawasan Puspipetek Serpong: Berdasarkan Jenis Dan Klasifikasinya", *Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, Vol.40.No.02, (2019).
- Rahmah Agustiani, "Pemanfaatan Media Online Sebagai Media Sarana Komunikasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademik Pada Kalangan Mahasiswa Institut Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (Iisip) Yapis Biak", *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, Vol.13.No.01, (2018).

Rhoni Rodin, 'Peran Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup Dalam Pengembangan Masyarakat Ilmiah Kampus', *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol.02 No.01 (2018).

Rusandi dan Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus", *Al- Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol.02, No.01, (2021).

Samiyati, Isti Suratmi, dan Jody Santoso, "Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Dan Prestasi Akademis Mahasiswa", *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol.01, No.01, (2021)

Suyitno, "Analisis Data Dalam Rancangan Penelitian Kualitatif", *Akademika*, Vol.18, No.01 (2020),

*UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 43 TAHUN 2007 TENTANG PERPUSTAKAAN*, 2007.

Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif", *Journal Of Scientific Communication (JSC)*, Vol.01, No.01 (2020).

Yuni Rahmah, Elva Rahmah 'Prilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Universitas Negeri Padang', (2019).





SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 1179/Un.08/FAH/KP.004/08/2022

**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

**Kesatu** : Menunjuk saudara :  
1). Zubaidah, M.Ed. ( Pembimbing Pertama )  
2). Nurul Rahmi, S.IP., M.A ( Pembimbing kedua )  
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa  
**Nama** : Ersya Hayatul Rifky. S  
**Nim** : 180503146  
**Prodi** : Ilmu Perpustakaan (IP)  
**Judul** : Analisis Pemenuhan Kebutuhan Informasi Akademik Mahasiswa IAIN Takengon

**Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal 5 Agustus 2022

Dekan,

  
Fauzi

**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

3/13/23, 9:47 AM

Document



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Sycikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 476/Un.08/FAH.I/PP.00.9/03/2023  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Kepala Perpustakaan Universitas IAIN Takengon  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Ersa Hayatul Rifky, S / 180503146**  
Semester/Jurusan : / Ilmu Perpustakaan  
Alamat sekarang : Jln. Pola kemala, Kajhu

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Analisis Pemenuhan Kebutuhan Informasi Akademik Mahasiswa IAIN Takengon*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 Maret 2023  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 08 Juni 2023*

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TAKENGON**

Jalan Yos Sudarso/A. Dimot No. 10 Takengon Aceh Tengah, Aceh  
Telp (0643) 23268/22422 Website: www.iain-takengon.ac.id

Takengon, 15 Maret 2023

Nomor : 01 / IAIN/UPT.1/III/2023

Lampiran: 1 (satu) Berkas

Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Assalamu'alaikum Wb. Wr

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala perpustakaan IAIN Takengon menerangkan bahwa:

Nama : Ersya Hayatul Rifky. S  
NIM : 180503146  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Benar nama diatas telah melakukan penelitian di perpustakaan IAIN Takengon pada tanggal 13 /15 Maret 2023, guna memperoleh data untuk penyusunan skripsi dengan judul “ *Analisis Pemenuhan Kebutuhan Informasi Akademik Mahasiswa IAIN Takengon*” .

Demikian kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih .  
Assalmu'alakum Wb.Wr.

Kepala UPT Perpustakaan  
IAIN Takengon,

Muhadi, S.Ag

REPUBLIC NIP. 1966 0302 200604 1 003

A R - R A N I R Y

### LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

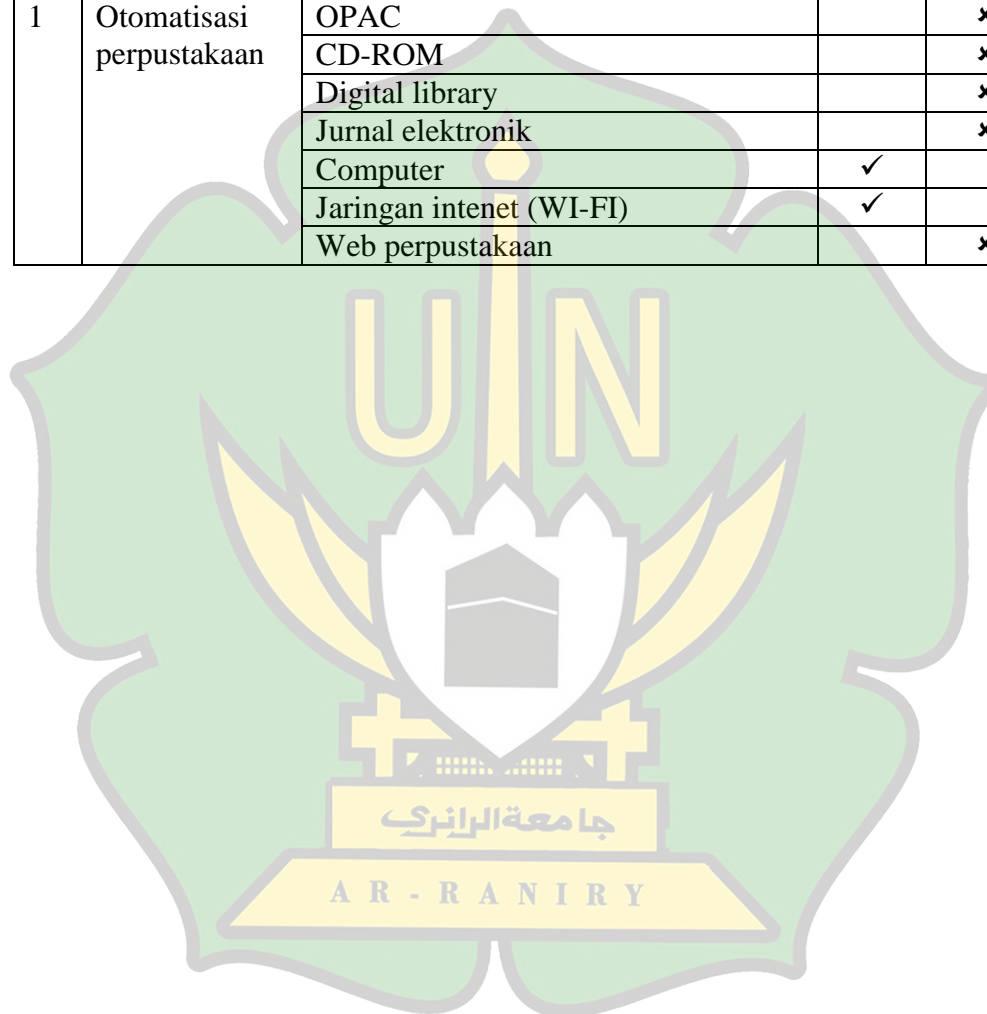
Kelengkapan Koleksi Yang Ada Di Perpustakaan IAIN Takengon  
Menurut Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi

No	Kelengkapan Koleksi	Indikator	Tersedia Atau Tidak Tersedia	
			Ada (✓)	Tidak Ada (✗)
1	Jenis koleksi	Koleksi berbentuk karya tulis atau karya tercetak	✓	
		Koleksi berbentuk digital atau karya terekam		✗
		Koleksi non fiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, muatan local, terbitan berkala, laporan penelitian dan literature kelabu.	✓	
2	Jumlah koleksi	Jumlah buku wajib per mata kuliah paling sedikit 3(tiga) judul	✓	
		Jumlah judul buku pengayaan 2(dua) kali jumlah buku wajib	✓	
		Koleksi audio visual		✗
		Koleksi sumber elektronik (e-resource)		✗
		Jurnal ilmiah paling sedikit 2 (dua) judul per program studi	✓	
		Majalah ilmiah populer paling sedikit 1 judul setiap bidang studi	✓	
		Muatan local atau repository dari hasil karya ilmiah civitas akademika	✓	
3	Pengembangan koleksi	Penambahan koleksi pertahun paling sedikit 3% dari total koleksi yang ada	✓	
4	Koleksi muatan local	Skripsi	✓	
		Tesis	✓	
		Makalah seminar		✗
		Simposium		✗
		Konferensi		✗
		Laporan penelitian		✗
		Laporan pengabdian masyarakat		✗
		Artikel yang dipublikasi di jurnal nasional maupun internasional		✗
		Publikasi internal kampus		✗
		Majalah dan bulletin kampus	✓	

5	Koleksi referensi	Kamus	✓	
		Ensikolepedi		✗
		Sumber biografi		
		Bibliografi		✗
		Buku pegangan		✗
		Atlas dan peta	✓	
		Direktori		✗
Abstrak		✗		
6	Pengolahan bahan	Bahan perpustakaan dideskripsikan, diklasifikasi, diberi tajuk subjek, dan disusun secara sistematis dengan system yang baku	✓	
7	Cacah ulang	Perpustakaan melakukan cacah ulang koleksi perpustakaan paling sedikit sekali dalam 3 tahun		✗
8	Penyiangan	Penyiangan dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun melalui koordinasi dengan jurusan/program studi terkait. Penyiangan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi koleksi perpustakaan yang rusak dan tidak dapat diperbaiki, serta tidak dapat dikonversi dalam bentuk lain	✓	
9	Pelestarian koleksi	Pelestarian koleksi perpustakaan meliputi kegiatan yang bersifat pencegahan dan penanggulangan kerusakan fisik	✓	
10	Promosi perpustakaan	Perpustakaan melakukan promosi dalam rangka memperkenalkan fungsi-fungsi perpustakaan, memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan, dan mendorong sivitas akademik untuk memanfaatkan koleksinya		✗

Teknologi Dan Komunikasi Yang Tersedia  
Di Perpustakaan IAIN Takengon

No	Teknologi dan komunikasi	Indikator	Tersedia Atau Tidak Tersedia	
			Ada (✓)	Tidak Ada (✗)
1	Otomatisasi perpustakaan	OPAC		✗
		CD-ROM		✗
		Digital library		✗
		Jurnal elektronik		✗
		Computer	✓	
		Jaringan internet (WI-FI)	✓	
		Web perpustakaan		✗



**Lampiran 5 : Lembar Pertanyaan Wawancara****Daftar Wawancara Kepala Perpustakaan dan Pustakawan  
Perpustakaan IAIN Takengon**

Nama :

Tempat/Tanggal :

No	PERTANYAAN
1	Bagaimana cara perpustakaan yang bapak kelola menyediakan informasi tentang materi perkuliahan dan informasi tentang program studi mahasiswa?
2	Jenis sumber informasi apa yang biasanya disediakan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa
3	Bisakah anda paparkan contoh bahan pustaka yang biasanya digunakan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasinya
4	Dimana mahasiswa biasa mengakses bahan pustaka yang bisa memenuhi kebutuhan informasi akademik mereka
5	Bagaimana perpustakaan menyediakan informasi tentang layanan kampus, seperti kebijakan kampus, termasuk kebijakan akademik, kebijakan tata tertib dan kebijakan keamanan
6	Apakah perpustakaan menyediakan akses teknologi untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa
7	Bagaimana perpustakaan menyediakan informasi mengenai konsep atau teori yang biasanya dibutuhkan mahasiswa
8	Bagaimana perpustakaan memilih sumber informasi yang tepat untuk kebutuhan informasi akademik mahasiswa
9	Cara apa yang digunakan perpustakaan untuk mendukung kebutuhan informasi mahasiswa yang terus berkembang dan kompleks
10	Apa langkah yang diambil perpustakaan untuk memastikan bahwa koleksi atau bahan pustaka yang menjadi sumber informasi mahasiswa tersedia dengan baik dan update untuk memudahkan mahasiswa
11	Bagaimana perpustakaan menyediakan informasi tentang pengalaman penelitian seperti jurnal, skripsi, tesis dan lainnya bagi kebutuhan informasi mahasiswa
12	Menurut anda, apa saja kendala dan hambatan yang biasanya dialami perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi akademi mahasiswa
13	Apa solusi yang dilakukan perpustakaan untuk mengatasi nya

### Daftar Wawancara Dengan Mahasiswa IAIN Takengon

Nama :  
 Tempat/Tanggal :  
 Prodi/Jurusan :

No	PERTANYAAN
1	Dimana anda mendapatkan informasi tentang materi perkuliahan anda
2	Materi kuliah seperti apa yang biasanya anda butuhkan
3	Bagaimana anda mengakses bahan pustaka yang anda butuhkan
4	Sebutkan contoh-contoh jurnal atau artikel yang sering anda gunakan atau anda akses untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik anda atau untuk menyelesaikan tugas- tugas perkuliahan anda
5	Sumber informasi apa yang sering anda gunkan untuk memenuhi kebutuhan informasi tugas akhir atau penelitian anda
6	Dimana anda mendapatkan informasi tentang program studi anda
7	Bagaimana anda mendapatkan informasi tentang karier anda dan bagaimana anda mendapatkan informasi tersebut
8	Dimana anda mendapatkan informasi tentang layanan kampus, termasuk kebijakan akademik, kebijakan tata tertib dan kebijakan keamanan
9	Bagaimana dan dimana anda mendapatkan kebutuhan akses teknologi seperti koneksi internet , perangkat computer atau bahan pustaka secara online untuk memenuhi kebutuhan menyelesaikan tugas akademik anda
10	Ketika anda mengerjakan tugas, apakah anda mencari teori atau konsep di perpustakaan
11	Dalam menyelesaikan tugas, dimana anda mencari teori atau konsep yang anda butuhkan sesuai dengan tugas anda
12	Bahan pustaka apa yang biasa anda gunakan? Jika buku, apakah buku tersebut milik pribadi atau perpustakaan?
13	Bagaimana anda mengambil keputusan untuk menggunakan bahan tersebut sebagai bahan referensi tugas anda
14	Bagaimana anda mendapatkan informasi tentang pengalaman penelitian yang anda butuhkan untuk melengkapi referensi tugas akhir anda
15	Menurut anda sebagai mahasiswa, apa saja yang menjadi faktor penghambat dan kendala yang biasanya anda rasakan dalam memenuhi kebutuhan informasi anda yang ada pada perpustakaan IAIN Takengon

## Lampiran 6: Lembar Dokumentasi Penelitian



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Identitas Diri

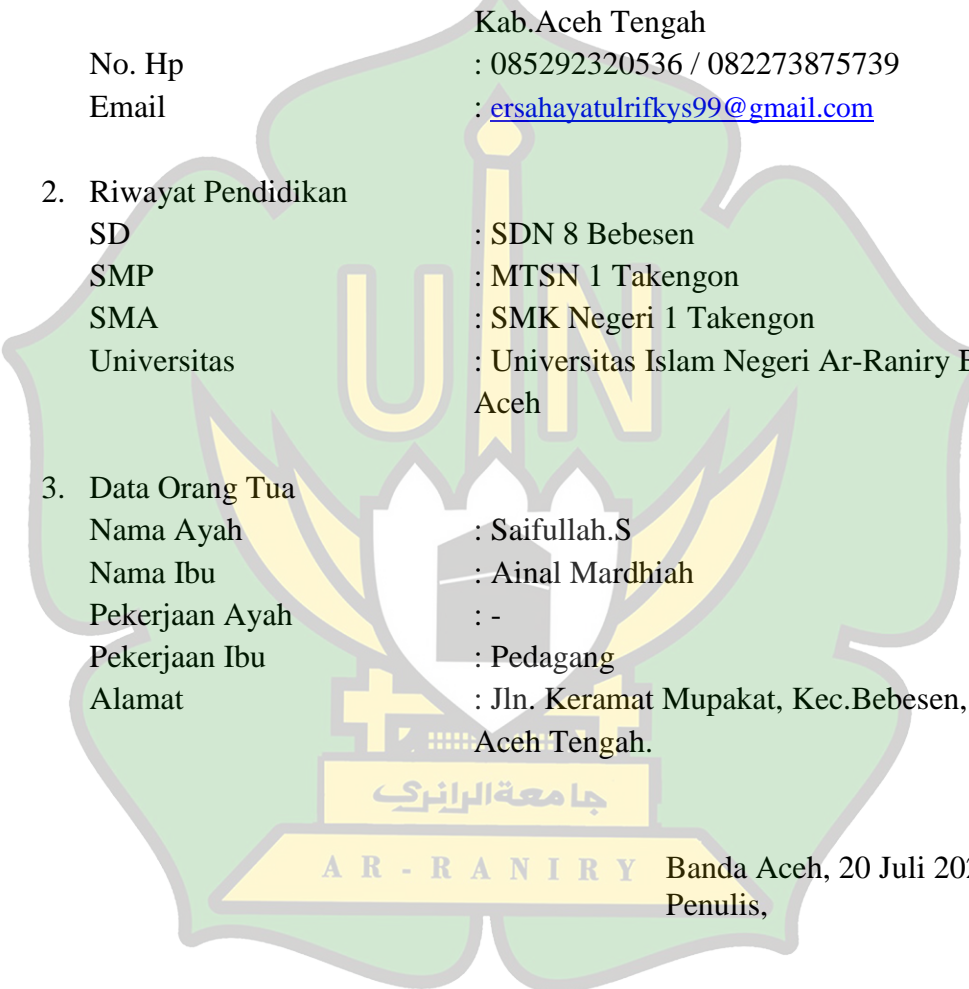
Nama : Ersahayatul Rifky.S  
 Tempat Tanggal Lahir : Sigli, 24 September 2000  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat Rumah : Jln. Keramat Mupakat, Kec.Bebesen,  
 Kab.Aceh Tengah  
 No. Hp : 085292320536 / 082273875739  
 Email : [ersahayatulrifkys99@gmail.com](mailto:ersahayatulrifkys99@gmail.com)

### 2. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 8 Bebesen  
 SMP : MTSN 1 Takengon  
 SMA : SMK Negeri 1 Takengon  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda  
 Aceh

### 3. Data Orang Tua

Nama Ayah : Saifullah.S  
 Nama Ibu : Ainal Mardhiah  
 Pekerjaan Ayah : -  
 Pekerjaan Ibu : Pedagang  
 Alamat : Jln. Keramat Mupakat, Kec.Bebesen, Kab.  
 Aceh Tengah.


  
 AR - RANIRY Banda Aceh, 20 Juli 2023  
 Penulis,

Ersa Hayatul Rifky. S